



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

untuk Pelajar

BIPA 2



Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

untuk Pelajar

BIPA 2

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia untuk Pelajar
BIPA 2**

Pengarah
Dadang Sunendar

Penanggung Jawab
Emi Emilia

Penyelia
Dony Setiawan

Penulis
Putriasari

Penelaah

Suci Sundusiah, Rini Adiati Ekoputranti, Cynthia Vientiani, Dony Setiawan,
Eri Setyowati, Emma L.M. Nababan

Penyunting
Emma L.M. Nababan

Pewajah Sampul
Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi
Andi Maytendri Matutu, Putriasari

Ilustrator
Didiek Hardadi Batubara

Hak cipta © 2019
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin
tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan

BB	
499.218 24	Putriasari
PUT	Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing b Sahabatku Indonesia: untuk Pelajar BIPA 2 / Putriasari. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019. xi, 133 hlm.; 25 cm.
	ISBN 978-602-437-961-2
	ISBN (Nomor Jilid Lengkap: 978-602-437-959-9)

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING BUKU

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan

bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.

d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional

Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

PETA MATERI

Lingkup Kompetensi

Pemelajar mampu mengungkapkan perasaan secara sederhana, mendeskripsikan lingkungan sekitar, dan mengomunikasikan, kebutuhan sehari-hari dan rutin.

Unit	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
1. Musim di Indonesia	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang musim 2. Menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk kebutuhan diri terkait musim	Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks berupa percakapan terkait musim	Melakukan percakapan pendek berkaitan dengan tugas-tugas sederhana dan rutin terkait musim	Mengabstraksikan teks deskripsi terkait musim	Menulis teks deskripsi personal yang berkaitan dengan keadaan dan kebutuhan diri terkait musim	1. Menggunakan perbandingan komparatif dan superlatif 2. Menggunakan kata ulang 3. Menggunakan kata hubung 4. Menggunakan kata tanya <i>mengapa</i>	Musim Pancaroba
2. Pekerjaan Impian	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang profesi. 2. Menciptakan teks cerita yang berisi tips terkait pekerjaan	Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks lisan terkait pekerjaan.	Bertukar informasi mengenai kegiatan sehari-hari yang terjadi di tempat umum, seperti berobat di rumah sakit	Melaksanakan tugas sederhana dan rutin sesuai dengan isi teks berupa instruksi atau prosedur membuat sesuatu yang berkaitan dengan profesi	Menulis teks cerita ulang yang berkaitan dengan pengalaman meraih pekerjaan impian	1. Menggunakan kata tanya bagaimana yang menyatakan cara 2. Menggunakan kata hubung <i>tetapi</i> 3. Menggunakan kata berkaitan dengan kesehatan	Kusir Delman

Unit	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	impian					4. Menggunakan imbuhan <i>meng-</i> yang bermakna ‘menggunakan alat’ dan ‘menuju ke-..’	
3. Fasilitas Umum	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang fasilitas umum 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk kebutuhan diri terkait fasilitas umum	Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks pengumuman di kereta api	Mendeskripsikan lingkungan sekitar terkait fasilitas umum	Memahami tugas sederhana dan rutin sesuai dengan isi teks prosedur naik KRL	Menyusun kalimat teks deskripsi personal yang berkaitan dengan keadaan dan kebutuhan diri terkait interaksi sosial di fasilitas umum	1. Menggunakan kalimat ajakan 2. Menggunakan kata tanya <i>bagaimana</i> yang menyatakan suatu keadaan 3. Menggunakan Kalimat larangan	Mal Pelayanan Publik
4. Jual Beli	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang produk dalam jual beli 2. Mampu	Memerinci informasi penting dalam teks percakapan di tempat jual beli	Melakukan percakapan pendek berkaitan dengan jual beli	Mengabstraksikan teks deskripsi suatu produk di pasar	Menulis teks deskripsi personal suatu produk yang berkaitan dengan interaksi jual beli	1. Menggunakan <i>silakan + verba tolong + kata dasar</i> 2. Menggunakan kalimat perbandingan ekuatif 3. Menggunakan kata <i>sangat</i>	Budaya Tawar-Menawar

Unit	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk kebutuhan diri terkait suatu produk dalam jual beli					4. Menggunakan imbuhan <i>ber-</i> yang bermakna 'mengeluarkan' dan 'naik' 5. Menggunakan ungkapan memesan 6. Menggunakan ungkapan bertelepon	
5. Hiburan	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang hiburan 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk kebutuhan diri terkait hiburan	Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks siaran radio	Mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan hiburan	Mengabstraksikan teks deskripsi tentang hiburan berupa film	Menulis teks deskripsi yang berkaitan dengan hiburan berupa film	1. Menggunakan imbuhan <i>ber-</i> yang bermakna 'dalam keadaan', 'dalam kelompok' 2. Menggunakan kata keterangan <i>sekali, terlalu</i> 3. Menggunakan alomorf <i>meng-</i> 4. Menggunakan kata penggolong	Dangdut
6. Wisata	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi	Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks percakapan di dalam bus transjakarta	Melakukan percakapan pendek terkait aktivitas wisata	Mengabstraksikan teks deskripsi tentang kebutuhan wisata	Menyusun teks deskripsi personal yang berkaitan dengan keadaan dan kebutuhan diri terkait	1. Menggunakan bahasa dalam pesan singkat 2. Menggunakan kata hubung <i>sambil, ketika</i> 3. Menggunakan	Candi Borobudur

Unit	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	tentang wisata 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk kebutuhan diri terkait wisata				wisata	keterangan jumlah beberapa 4. Menggunakan imbuhan <i>ber-</i> yang bermakna 'mengandung' 5. Menggunakan imbuhan <i>peng-</i> yang bermakna 'pelaku'	
7. Media Komunikasi	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang media komunikasi 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk kebutuhan diri terkait media komunikasi	Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks percakapan	Melakukan percakapan pendek berkaitan dengan tugas sederhana dan rutin terkait media komunikasi	Memahami tugas sederhana dan rutin sesuai dengan teks berupa prosedur	Menulis teks percakapan berkaitan dengan tugas sederhana dan rutin terkait media komunikasi	1. Menggunakan ungkapan pengharapan 2. Menggunakan kata keterangan frekuensi 3. Menggunakan kalimat perinta 'kata dasar+lah' 4. Menggunakan imbuhan <i>peng-</i> bermakna 'profesi' dan 'mempunyai karakter'	Kentongan
8. Sekolah	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan	Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks pengumuman	Melakukan percakapan pendek berkaitan dengan tugas-tugas sederhana dan rutin di sekolah	Mengabstraksikan teks deskriptif tentang pendidikan ekstrakurikuler di sekolah	Menulis teks deskripsi tentang kosakata frekuensi	1. Menggunakan kata seru 2. Menggunakan kosakata frekuensi 3. Menggunakan	Pramuka

Unit	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	informasi tentang pendidikan ekstrakurikuler 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk kebutuhan diri terkait pendidikan ekstrakurikuler		sekolah			imbuhan <i>ber-...-an</i> dan <i>ber-...-kan</i>	
9. Budaya	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk tujuan memberikan informasi tentang budaya 2. Mampu menciptakan teks deskripsi pendek dan sederhana secara lisan dan tulis untuk kebutuhan diri terkait budaya	Mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks berupa percakapan tentang budaya	Mampu bertukar informasi mengenai kegiatan sehari-hari yang terjadi di tempat umum saat meminjam buku di perpustakaan	Mengabstraksikan teks deskripsi tentang pakaian adat	Menulis teks deskripsi personal berkaitan dengan budaya	Menggunakan imbuhan <i>-an</i> bermakna 'alat' dan 'tempat'	Batik
3. Industri Rumah Tangga	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk	Memerinci informasi penting dalam teks prosedur	Mendeskripsikan perasaan berkaitan dengan kebutuhannya	Melaksanakan tugas sederhana dan rutin sesuai dengan isi teks	Menulis teks cerita ulang yang berkaitan dengan	1. Menggunakan kosakata anggota tubuh dan fungsinya	Tempe

Unit	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	<p>tujuan memberikan informasi tentang prosedur membuat produk industri rumah tangga.</p> <p>2. Mampu menciptakan teks cerita yang berisi pengalaman membuat sesuatu</p>	pembuatan batik	terkait prosedur membuat makanan atau suatu produk	berupa prosedur membuat makanan khas Indonesia	pengalaman kegiatan prosedur terkait masakan khas negara pemelajar di waktu lampau	<p>2. Menggunakan kata keterangan <i>banyak, sedikit, beberapa</i></p>	

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Peta Materi.....	v
Daftar Isi.....	xi
Unit 1 Musim Di Indonesia	1
Unit 2 Pekerjaan Impian	15
Unit 3 Fasilitas Umum.....	29
Unit 4 Jual Beli	45
Unit 5 Menikmati Hiburan.....	61
Unit 6 Wisata	75
Unit 7 Media Komunikasi.....	87
Unit 8 Sekolah	101
Unit 9 Budaya.....	113
Unit 10 Industri Rumah Tangga.....	123
Daftar Pustaka	135
Penulis	137



UNIT 1

Musim di Indonesia



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks berupa percakapan tentang musim;
2. melakukan percakapan pendek berkaitan dengan tugas-tugas sederhana dan rutin tentang musim;
3. mengabstraksikan teks deskripsi tentang aktivitas saat musim kemarau dan musim hujan; dan
4. menulis teks deskripsi personal yang berkaitan dengan keadaan dan kebutuhan diri terkait musim.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Ps

Amati nama untuk cuaca dalam gambar berikut.



Sumber: Buku Siswa Kelas 3 Tema 5 Cuaca

Ada berapa musim di Indonesia? Mari kita belajar di unit berikut!



Menyimak

Simak Audio 1.1!

Audio 1.1



Andi pamit pergi ke sekolah kepada ibunya.

Andi : "Bu, Andi berangkat ke sekolah dulu, ya?"

Ibu : "Iya, jangan lupa bawa payung."

Andi : "Baik, Bu." (*Andi menyalami ibunya kemudian berlari*)

Ibu : "Andi, jangan lari! Habis hujan, jalanan becek!"

Andi : "Tenang saja, Bu. Andi hati-hati, kok!"

Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan berikut sesuai Audio 1.1!

1. Siapa tokoh dalam dialog Audio 1.1?

2. Apa hubungan mereka?

3. Ibu meminta Andi membawa apa?

4. Mengapa ibu meminta Andi tidak berlari?

5. Apa yang Andi ucapkan di akhir kalimat?

Simak Audio 1.2!

Audio 1.2



Andi pamit kepada ibunya untuk bermain layang-layang.

Andi : "Bu, Andi main layang-layang *sama* Togar, ya?"

Ibu : "Di luar panas. Pakai topi, ya, Nak!"

Andi : "Bu, Andi tidak jadi main layang-layang." (*Andi kembali masuk rumah*)

Ibu : "Kenapa?"

Andi : "Di luar mendung, sebentar lagi hujan."

Kegiatan 2

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan Audio 1.2!

1. Andi mau bermain apa?

2. Siapa nama teman Andi?

3. Ibu Andi meminta Andi memakai apa?

4. Mengapa Andi tidak jadi bermain?

5. Bagaimana keadaan cuaca dalam Audio 1.2?



Berbicara

Kegiatan 3

Praktikkan Dialog 1 bersama teman Anda!

Dialog 1

Andi dan Patrick sedang berbicara tentang musim di Indonesia.

Patrick: "Andi, Indonesia punya berapa musim?"

Andi : "Indonesia punya dua musim, musim hujan dan musim kemarau."

Patrick: "Musim kemarau itu kapan? Apa cirinya?"

Andi : "Musim kemarau biasanya antara bulan April dan Oktober. Cirinya matahari bersinar terang sepanjang hari."

Patrick: "Kalau musim hujan, kapan dan apa cirinya?"

Andi : "Musim hujan biasanya Oktober sampai dengan April, cirinya sering mendung dan turun hujan."

Patrick: "Kamu paling suka musim apa?"

Andi : "Aku paling suka musim hujan."

Patrick: "Mengapa?"

Andi : "Karena aku suka hujan-hujanan."

Patrick: "Kalau musim kemarau, kamu biasanya main apa?"

Andi : "Aku biasanya main kejar-kejaran, kelereng, atau layang-layang bersama teman."

Dalam Dialog 1 ada ujaran *Aku paling suka musim hujan*.

Paling menunjukkan 'sesuatu yang sangat'. Selain itu, penggunaan imbuhan *ter-* juga bisa digunakan untuk mengungkapkan 'sesuatu yang sangat'. Penggunaan imbuhan *ter-* diikuti kata sifat. Contohnya sebagai berikut.

- (1) Roslia *paling* cantik di kelas.
- (2) Ademiar *paling* tampan di kelas.
- (3) Roslia *tercantik* di kelas.
- (4) Ademiar *tertampan* di kelas.

Kegiatan 4

Buat dialog seperti Dialog 1! Gunakan panduan ini!

1. jumlah musim di negara Anda
2. waktu musim itu berlangsung
3. aktivitas orang-orang di musim itu

Contoh:

Andi: Di Indonesia ada dua musim. Di negara kamu ada berapa musim?

Tony: _____

Andi: Kapan musim itu berlangsung?

Tony: _____

Andi: Musim apa yang paling kamu suka?

Tony: _____

Andi: Musim apa yang paling kamu tidak suka?

Tony: _____

Andi: Biasanya apa yang kamu lakukan saat musim _____?

Tony: _____



Membaca

Bacalah Teks 1!

Teks 1



DHB

Musim di Indonesia

Musim di dunia ada 6 jenis. Di daerah subtropis ada 4 musim. Di daerah tropis ada 2 musim. Indonesia merupakan negara tropis. Indonesia mengenal 2 musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.

Pada musim kemarau matahari bersinar sepanjang hari. Matahari bersinar sangat terik karena tidak ada awan yang menghalangi. Tanah menjadi kering dan pecah-pecah. Debu biterbangan. Daun pohon banyak yang berguguran. Udara terasa panas. Hujan jarang turun.

Pada musim hujan angin bertiup lebih kencang daripada musim kemarau. Curah hujan meningkat. Tanah menjadi basah. Daun-daun mulai tumbuh. Sinar matahari tidak tampak karena tertutup awan atau mendung. Biasanya saat hujan sering muncul suara petir bergemuruh. Setelah hujan turun biasanya muncul pelangi. Pelangi itu merupakan hasil bias materi air hujan dengan cahaya matahari.



Kosakata

- | | | |
|---------|---|--|
| Mendung | : | awan yang mengandung hujan |
| pelangi | : | lengkung spektrum warna di langit |
| musim | : | waktu tertentu yang bertalian dengan keadaan iklim |
| kemarau | : | kering, musim antara bulan April—Oktober |
| hujan | : | titik-titik air yang berjatuhan dari udara karena proses pendinginan |

- Pada Teks 1 ada kalimat berikut.
 - Tanah menjadi kering dan *pecah-pecah*.
 - Debu-debu* biterbangun.
 - Daun-daun* mulai tumbuh.

Kata yang dicetak miring pada nomor (1), (2), dan (3) bermakna ‘jumlah tak menentu atau banyak’. Untuk mengungkapkan jumlah benda yang lebih dari satu, caranya dapat dengan mengulang kata tersebut. Contohnya sebagai berikut.

- (4) Anita menjual *baju-baju* di tokonya.
- (5) Frans Sinaga membeli *buku-buku* di Toko Buku Toba Perak.

Kata yang dicetak miring pada nomor (4) dan (5) bermakna ‘banyak’.

- Pada Teks 1 juga ada kalimat berikut.
 - Matahari bersinar sangat terik *karena* tidak ada mendung yang menghalangi.
 - Sinar matahari tidak tampak *karena* tertutup awan atau mendung.

Kata yang dicetak miring pada nomor (6) dan (7) merupakan kata yang menjadi tanda adanya suatu sebab atau alasan. Contoh lainnya sebagai berikut.

- (8) Andi tidak berangkat sekolah *karena* sakit.
- (9) Yunita mengantuk *karena* kurang tidur.
- (10) Bobi merasa lapar *karena* belum makan.

Kata *karena* dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan yang memakai kata *mengapa* atau *kenapa* (kata *kenapa* biasanya muncul dalam ragam lisan). Contohnya sebagai berikut.

- (11) *Mengapa kamu* suka musim hujan?
- (12) Saya suka musim hujan *karena* setelah hujan ada pelangi.

- Pada Teks 1 juga ada kalimat berikut.
 - Pada saat musim hujan angin bertiup *lebih* kencang *daripada* musim kemarau.

Pasangan kata *lebih ... daripada ...* digunakan untuk membandingkan satu hal dengan yang lain. Contoh lainnya sebagai berikut.

- (14) Ayu *lebih* tinggi *daripada* Bela.
- (15) Emas *lebih* mahal *daripada* perak.

Kegiatan 5

Tentukan ciri dari musim hujan atau musim kemarau pada kalimat berikut!

No.	Kalimat	Musim	
		Kemarau	Hujan
	Contoh: Matahari bersinar sangat terik.	✓	
1.	Curah hujan tinggi.		
2.	Tanah menjadi kering.		
3.	Angin bertiup lebih kencang.		
4.	Daun berguguran.		
5.	Curah hujan rendah.		

Kegiatan 6

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh:

Ada berapa jenis musim di dunia?

Ada 6 musim

1. Apa saja musim yang ada di Indonesia?

2. Mengapa Indonesia hanya memiliki dua musim?

3. Mengapa saat musim kemarau matahari bersinar sangat terik?

4. Apa saja ciri-ciri musim kemarau?

5. Apa saja ciri-ciri musim hujan?

Kegiatan 7

Buatlah kalimat perbandingan dengan kata berikut!

No	Kata Sifat	Komparatif	Superlatif
	cantik	<i>Ani lebih cantik daripada Wati.</i>	<i>Ani paling cantik di kelasnya.</i>
1.	cerdas		
2.	mahal		
3.	murah		
4.	tinggi		
5.	pendek		

Bacalah kembali Teks 1! Perhatikan struktur berikut!

Teks 1 adalah contoh teks deskripsi. Teks ini berisi deskripsi tentang musim di Indonesia.

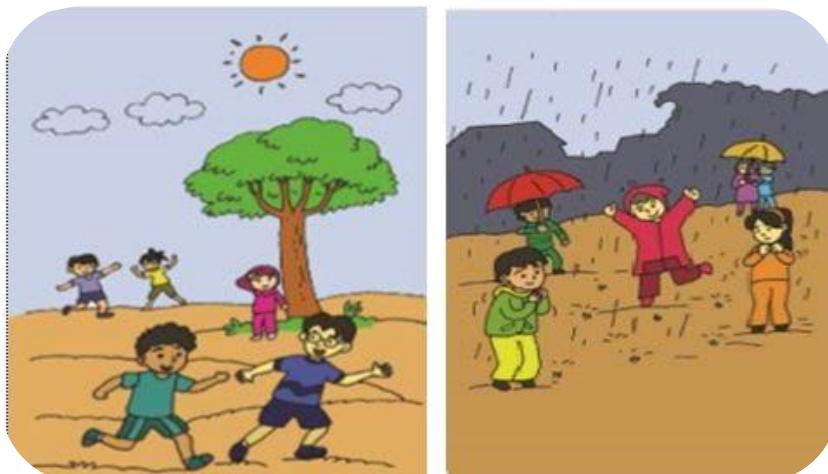
Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Musim di dunia ada 6 jenis. Di daerah subtropis ada 4 musim. Di daerah tropis ada 2 musim. Indonesia merupakan negara tropis. Indonesia mengenal 2 musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.	Menggunakan kalimat yang menyatakan penentu atau hal yang akan digambarkan.
Deskripsi	Pada musim kemarau matahari bersinar sepanjang hari. Matahari bersinar sangat terik karena tidak ada awan yang menghalangi. Tanah menjadi kering dan pecah-pecah. Debu biterbangun. Daun pohon banyak yang berguguran. Udara terasa panas. Hujan jarang turun. Pada musim hujan angin bertiup lebih kencang daripada musim kemarau. Curah hujan meningkat. Tanah menjadi basah. Daun-daun mulai tumbuh. Sinar matahari tidak tampak karena tertutup awan atau mendung...	a. Menggunakan ungkapan deskripsi <i>Tanah menjadi kering dan pecah-pecah.</i> <i>Tanah menjadi basah</i> <i>Udara terasa panas</i> ...dst. b. Menggunakan kata sifat <i>Kering, panas, kencang, basah.</i>



Menulis

Kegiatan 8

Tulislah 5 kalimat berdasarkan gambar berikut! Anda juga dapat menyusun kalimat dengan membandingkan kedua gambar berikut.



Sumber:Buku Siswa Kelas 1 SD/MI

Gambar aktivitas saat musim kemarau dan aktivitas saat musim hujan.

Contoh

Dedi bermain kejar-kejaran bersama temannya.

Suasana musim hujan lebih sejuk daripada musim kemarau.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

Kegiatan 9

Deskripsikan musim di negara Anda! Tulis dalam 100 kata!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi		
Deskripsi		



Tata Bahasa

Dalam Dialog 1, ada ujaran *Aku paling suka musim hujan.*

Kata *paling* menunjukkan ‘sesuatu yang sangat’. Cara lain untuk mengungkapkan kesangatan adalah dengan memakai kata sifat berimbahan *ter-*. Perhatikan contoh ini.

- (1) Roslia *paling* cantik di kelas.
- (2) Roslia *tercantik* di kelas.

Pada Teks 1 ada kalimat ini.

- (1) Tanah menjadi kering dan *pecah-pecah*.
- (2) *Debu-debu* biterbangani.
- (3) *Daun-daun* mulai tumbuh.

Kata yang dicetak miring pada nomor (1), (2), dan (3) bermakna ‘jumlah tak menentu’ atau ‘banyak’. Untuk mengungkapkan jumlah benda yang lebih dari satu caranya dapat dengan mengulang kata tersebut.

- (4) Anita menjual *baju-baju* di tokonya.

Pada Teks 1 juga ada kalimat berikut.

- (6) Matahari bersinar sangat terik *karena* tidak ada awan yang menghalangi.
- (7) Seringkali tidak ada sinar matahari *karena* tertutup awan atau mendung.

Kata yang dicetak miring pada nomor (6) dan (7) merupakan kata yang menjadi tanda adanya suatu sebab atau alasan. Ini adalah contoh lainnya.

- (8) Andi tidak berangkat sekolah *karena* sakit.

Kata *karena* dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan yang memakai kata mengapa atau *kenapa* (dalam teks lisan). Contoh:

- (11) *Mengapa* suka musim hujan?
- (12) Saya suka musim hujan *karena* setelah hujan ada pelangi.

Pada Teks 1 juga ada kalimat berikut.

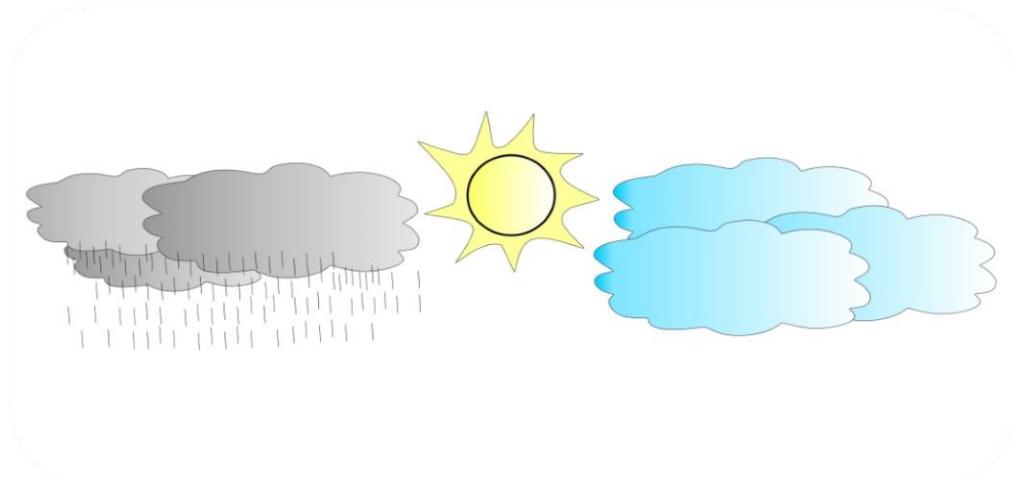
- (13) Pada saat musim hujan angin bertiup *lebih* kencang *daripada* musim kemarau.

Kata *lebih...daripada...* merupakan kalimat yang mebandingkan satu hal dengan yang lain. Contoh:

- (14) Ayu *lebih* tinggi *daripada* Bela.
- (15) Emas *lebih* mahal *daripada* perak.



Musim Pancaroba



DHB

Masa pancaroba adalah masa peralihan antara dua musim utama, yaitu di antara musim penghujan dan musim kemarau. Masa pancaroba biasanya memiliki tanda, antara lain frekuensi badai tinggi, hujan sangat deras dan berguruh, serta angin kencang. Pada masa pancaroba biasanya orang yang menderita saluran pernafasan atas, seperti pilek atau batuk relatif meningkat.



UNIT 2

Pekerjaan Impian



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks lisan tentang profesi;
2. bertukar informasi mengenai kegiatan sehari-hari yang terjadi di tempat umum seperti berobat di rumah sakit;
3. melaksanakan tugas sederhana dan rutin sesuai dengan isi teks berupa instruksi atau prosedur membuat sesuatu yang berkaitan dengan profesi; dan
4. menulis teks cerita ulang yang berkaitan dengan tips meraih pekerjaan impian.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Ps

Apa saja pekerjaan yang ada di Indonesia? Mari kita belajar di unit berikut!



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 2! Sesuaikan deskripsi dengan gambar!



1. Saya seorang pengacara. Saya membantu klien di pengadilan.
2. Kami tentara.
Kami menjaga perdamaian dunia.
3. Saya dokter.
Saya mengobati orang sakit.
4. Aku perajin batik.
Aku membatik kain.
5. Aku atlet tenis meja.
Aku suka bertanding. Aku juara di Pekan Olahraga Nasional.
6. Saya guru.
Saya mengajarkan Bahasa Indonesia kepada siswa.

No	Gambar Profesi	No.	Gambar Profesi
1.		5.	
2.		6.	
3.		7.	
4.		8.	



Berbicara

Kegiatan 2

Ceritakan pekerjaan orang di gambar ini!

Saya dokter.



Saya perawat.

1.

Saya guru.



2.

Saya polisi.



3.

Saya wartawan.

Saya tentara.



4.

Kegiatan 3

Praktikkan dialog Teks 2.1 bersama teman Anda.

Teks 2.1

Andika mendapat tugas dari sekolah untuk mewawancara seseorang dengan profesi dokter di sebuah rumah sakit.

Andika : "Selamat siang, Dokter, saya Andika dari Sekolah Cahaya Bangsa."

Dokter : "Selamat siang. Ada apa, Dek?"

Andika : "Saya dapat tugas dari sekolah untuk wawancara dengan Dokter."

Dokter : "Silakan bertanya, tetapi jangan lama-lama karena pasien saya menunggu."

Andika : "Baik. Bapak sudah berapa lama jadi dokter?"

Dokter : "Sudah sepuluh tahun."

Andika : "Apa saja tugas Bapak?"

Dokter : "Saya sebagai dokter umum di rumah sakit ini punya tugas memberi layanan medis kepada masyarakat."

Andika : "Apakah ada tugas lain, Pak?"

Dokter : "Adek bisa membuka Permenkes nomor 73 tahun 2013, di sana ada tugas-tugas dokter umum seperti saya."

Perawat : "Dokter, ada pasien menunggu."

Dokter : "Baik, tunggu sebentar Suster, saya ada tamu."

Perawat : "Baik, Dok."

Dokter : "Bagaimana Dek Andika ada pertanyaan lain? Saya harus bertugas kembali."

Andika : "Saya rasa tidak ada, Pak dokter, terima kasih sudah bersedia saya wawancarai. Saya pamit, Dok."

Dokter : "Sama-sama, Dek Andika."

Dalam Dialog 2.1 terdapat ujaran *Silakan bertanya, tetapi jangan lama-lama karena pasien saya menunggu.*

Kata *tetapi* dalam ujaran itu menyatakan hal yang 'bertentangan'. Ini adalah contoh lainnya.

- (1) Putri pandai menyanyi, *tetapi* tidak bisa menari.
- (2) Teo ingin membeli sepeda, *tetapi* tidak punya uang.

Kegiatan 4

Praktikkan dialog Teks 2.2 bersama teman Anda.

Siapa yang sakit, Bu?

Anak saya, Pak.

Di Rumah Sakit.

Dokter : "Selamat siang!"

Ibu Putri : "Selamat siang, Pak Dokter."

Dokter : "Apa keluhannya?"

Ibu Putri : "Anak saya demam sudah lima hari, Dok. Kepalanya pusing, nyeri otot, dan sakit perut, apakah mungkin masuk angin?"

Dokter : "Ada keluhan lain?"

Putri : "Saya merasa mual, saya ingin muntah. Badan saya lemah".

Dokter : "Baik, sekarang Adik berbaring saya akan periksa. Dik Putri sakit tifus."

Ibu Putri : "Mengapa bisa sakit tifus? Apa penyebabnya?"

Dokter : "Karena daya tahan anak Ibu lemah. Pada saat itu, ada bakteri menyerang".

Ibu Putri : "Bagaimana caranya agar cepat sembuh?"

Dokter : "Adik harus istirahat dan minum obat.

Putri : "Baik, Pak Dokter. Terima kasih".

Dokter : "Sama-sama, semoga lekas sembuh"



Pada teks Dialog 2.2 terdapat ujaran ini.

(1) *Bagaimana* caranya agar cepat sembuh?

Untuk 'bertanya cara' dapat memakai kata *bagaimana*.

(2) *Bagaimana* caranya agar tidak sakit?



Kosakata

pusing	:	sakit kepala
mual	:	hendak muntah
masuk angin	:	sakit meriang
tifus	:	penyakit usus yang cepat menular
sembuh	:	menjadi sehat kembali



Membaca

Baca Teks 2.1 dan 2.2!

Teks 2.1



Ps

Namaku Adit. Sejak kecil cita-citaku menjadi polisi. Untuk meraihnya, aku berusaha dan berdoa. Setiap hari aku berlatih fisik dan mental. Aku selalu lari pagi. Aku juga rajin berdoa. Aku belajar mengenal berbagai jenis senjata. Aku suka dengan bedil. Aku sering berlatih menembak. Peluruku melangit. Sekarang, aku seorang polisi. Aku membedil para penjahat. Tugasku mengayomi dan memberikan rasa aman kepada masyarakat.

Teks 2.2

Saya bernama Anik. Saya seorang penjual jamu gendong. Saya membuat jamu dari bahan alami. Jamu paling laris adalah jamu kunyit asam. Berikut ini cara saya membuat jamu kunyit asam. Bahannya kunyit, gula merah, dan asam jawa. Berikut ini langkah-langkahnya:

1. Haluskan kunyit. Saya melumat kunyit.
2. Peraslah kunyit yang dilumat.
3. Rebuslah perasan kunyit. Saya merebusnya dengan gula merah dan asam jawa.

Setelah jamu matang, saya mengemasnya dengan botol. Saya menjual jamu keliling desa. Saya menggendong botol jamu dengan selendang. Bila hujan turun saya menepi. Saya sering minum jamu. Jamu membuat saya sehat. Saya jadi jarang sakit.



Ps

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh:

Apa pekerjaan Adit?

Adit seorang polisi.

1. Apa tugas Adit?
-

2. Apa pekerjaan Ibu Anik?
-

3. Bagaimana cara Ibu Anik membawa jamu?
-

4. Bagaimana cara membuat jamu kunyit asam?
-

5. Pernahkah Anda menjumpai profesi seperti Adit dan Ibu Anik?
-

Dalam teks 2.1 dan 2.2, ada kalimat berikut.

- (1) Aku *membedil* para penjahat.
- (2) Saya *melumat* kunyit.
- (3) Peluruku *melangit*.
- (4) Saya *menepi*.

Kata bercetak miring pada nomor (1), (2), (3) dan (4) merupakan kata berimbuhan *meng-*.

Kata *membedil* memiliki makna ‘menggunakan alat’. *Aku membedil para penjahat* bermakna ‘Aku menggunakan alat bedil’ yaitu menembak para penjahat dengan bedil. Kata *melumat* juga bermakna “menggunakan alat”. *Saya melumat kunyit* bermakna ‘Saya menggunakan alat pelumat, yaitu menghaluskan kunyit dengan alat pelumat’.

Kata yang dicetak miring pada nomor (3) dan (4) bermakna ‘menuju ke-...’. *Peluruku melangit* bermakna ‘peluruku menuju ke langit’. *Saya menepi* juga bermakna ‘saya menuju ke tepi’.

Kegiatan 6

Pilih makna imbuhan *meng-* pada kalimat ini

No.	Kalimat	Makna	
		menggunakan alat	menuju ke-
	Contoh: Arini menggunting rambut.	✓	
1.	Pesawat mengudara.		
2.	Roslia menjepit jemuran.		
3.	Atlet terjun payung mendarat.		
4.	Petani membajak sawah.		
5.	Burung terbang mengangkasa.		

Baca kembali teks 2.2 Perhatikan struktur berikut!

Teks 2.2 adalah contoh teks prosedur. Teks ini berisi tentang cara membuat jamu.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tujuan	Jamu paling laris adalah jamu kunyit asam. Berikut ini cara saya membuat jamu kunyit asam.	Menggunakan ungkapan tujuan yaitu membuat jamu kunyit asam.
Bahan	Bahannya kunyit, gula merah, dan asam jawa.	Menyebutkan bahan-bahan.
Langkah-langkah	Berikut ini langkah-langkahnya: 1. Haluskan kunyit. Saya melumat kunyit. 2. Peraslah kunyit yang dilumat. 3. Rebuslah perasan kunyit. Saya merebusnya dengan gula merah dan asam jawa.	c. Menggunakan kalimat perintah. d. Menggunakan penomoran.



Menulis

Kegiatan 7

Tulislah pekerjaan impian Anda dan cara meraihnya memakai 75—125 kata!
Lihat contoh Teks 2.1

Teks 2.1

Namaku Adit. Sejak kecil cita-citaku menjadi polisi. Untuk meraihnya aku berusaha dan berdoa. Setiap hari aku berlatih fisik dan mental. Aku selalu lari pagi. Aku juga rajin berdoa. Aku belajar mengenal berbagai jenis senjata. Aku suka dengan bedil. Aku sering berlatih menembak. Peluruku melangit. Sekarang, aku seorang polisi. Aku membedil para penjahat. Tugasku mengayomi dan memberikan rasa aman kepada masyarakat.



Ps

Namaku
Sejak kecil cita-citaku menjadi
Untuk meraihnya aku harus
Setiap hari aku
Aku selalu
Aku juga
Aku belajar
Sekarang, aku menjadi
Tugasku



Tata Bahasa

1. Dalam Dialog 2.1 terdapat ujaran berikut.
 - (1) "Silakan bertanya, *tetapi* jangan lama-lama karena pasien saya menunggu."

Kata *tetapi* menyatakan hal yang 'bertentangan'. Contoh lainnya adalah sebagai berikut.

 - (2) Putri pandai menyanyi, *tetapi* tidak bisa menari.
 - (3) Teo ingin membeli sepeda, *tetapi* tidak ada uang.
2. Dalam Dialog 2.2 terdapat ujaran berikut.
 - (1) Bagaimana caranya agar cepat sembuh?

Untuk 'bertanya cara' Anda dapat memakai kata *bagaimana*.
Contoh:

 - (2) *Bagaimana* cara mendaftar kuliah jurusan kedokteran?
 - (3) *Bagaimana* cara membuat jamu?
3. Dalam Teks 2.1 dan 2.2, ada kalimat berikut.
 - (1) Aku *membedil* para penjahat.
 - (2) Saya *melumat* kunyit.

Kata bercetak miring pada nomor (1) dan (2) merupakan kata berimbuhan *meng-*. Kata *membedil* memiliki makna 'menggunakan alat bedil'. Aku *membedil* para penjahat bermakna 'Aku menggunakan alat bedil' yaitu menembak para penjahat dengan bedil. Kata *melumat* juga bermakna "menggunakan alat". Saya *melumat* kunyit bermakna 'Saya menggunakan alat pelumat, yaitu menghaluskan kunyit dengan alat pelumat. Berikut adalah contoh kata berimbuhan *meng-* lainnya.

 - (3) Ibu *menumbuk* padi.
 - (4) Petani *membajak* sawah.
4. Dalam Teks 2.1 dan 2.2, ada kalimat berikut.
 - (1) Peluruku *melangit*.
 - (2) Saya *menepi*.

Kata yang dicetak miring pada nomor (1) dan (2) bermakna 'menuju ke ...'. Peluruku *melangit* bermakna 'peluruku menuju ke langit'. Saya *menepi* bermakna 'saya menuju ke tepi'. Ini adalah contoh lainnya.

 - (3) Pesawat *mendarat* dengan selamat.
 - (4) Pesawat *mengudara* di angkasa.



Kusir Delman



Ps

Delman adalah salah satu alat transportasi tradisional di Indonesia. Delman berbentuk seperti kereta. Kereta ini memakai tenaga kuda. Orang yang mengendarai delman disebut kusir. Saat ini orang yang bekerja sebagai kusir tidak banyak karena jumlah delman pun sedikit. Delman masih ada di tempat-tempat khusus, seperti di Monas sebagai kendaraan wisata.

Sumber: Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah A2



UNIT 3

Fasilitas Umum



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks pengumuman di kereta api;
2. mendeskripsikan lingkungan sekitar terkait fasilitas umum;
3. memahami tugas sederhana dan rutin sesuai dengan isi teks prosedur naik KRL; dan
4. menyusun kalimat teks deskripsi personal yang berkaitan dengan keadaan dan kebutuhan diri terkait interaksi sosial di fasilitas umum.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Selamat datang di Stasiun
Kereta Komuter Indonesia.

Ps

Tentu kita sering mendengar pengumuman di tempat-tempat umum seperti di stasiun, di terminal, di pelabuhan, di bandara, di sekolah, dan di dalam kereta. Bagaimana bunyi pengumuman itu? Mari kita belajar di unit berikut!



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 3! Audio ini berisi pengumuman-pengumuman. Di mana pengumuman ini berlangsung? Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban Anda!

Audio 3



Contoh:

Kami ucapan selamat sore dan selamat datang kepada seluruh penumpang Kereta Komuter Indonesia. Saat ini Anda telah tiba di Stasiun Pasar Minggu.

- a. di stasiun. c. di pasar
b. di terminal d. di pelabuhan

1. Mohon perhatian, para penumpang pesawat udara Rajawali Indonesia dengan nomor penerbangan RA 63 tujuan Balikpapan, Anda dipersilakan naik ke pesawat udara melalui pintu nomor 1. Terima kasih.

- a. di bandara c. di terminal
 - b. di stasiun d. di pelabuhan

2. Pintu teater satu telah dibuka. Anda yang telah memiliki karcis, silakan memasuki ruangan teater.

- a. di bandara
 - b. di bioskop
 - c. di stasiun
 - d. di terminal

3. Para penumpang yang kami hormati, sesaat lagi Kereta Api Argowilis akan tiba di Stasiun Yogyakarta.

- a. di dalam kereta
- b. di dalam bus
- c. di dalam pesawat
- d. di dalam kapal

4. Kami beri tahukan kepada seluruh siswa, sekolah akan melaksanakan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan, Senin, 10 November 2019. Seluruh siswa wajib mengikuti upacara dengan memakai seragam OSIS lengkap

- a. di sekolah
- b. di rumah sakit
- c. di klinik
- d. di puskesmas

5. Pengguna jasa yang terhormat, kami informasikan kepada Anda bahwa saat ini Kapal Motor Virgo telah diberangkatkan dari Pelabuhan Merak, Banten.

- a. di terminal
- b. di pelabuhan
- c. di bandara
- d. di stasiun



Berbicara

Kegiatan 2

Praktikkan pengumuman berikut dan Dialog 3.1 bersama teman Anda!

Pengumuman

Datanglah beramai-ramai. Meriahkan lomba berpidato dalam rangka Bulan Bahasa. Acara mulai besok, Rabu, 16 Oktober 2019 pukul 09.00 WIB di aula sekolah. Pendaftaran lomba berakhir hari ini, Selasa, 15 Oktober 2019 pukul 14.00 WIB. Segeralah mendaftar melalui wali kelas masing-masing.

Dialog 3.1

Dewi: "Hai, Ded, kamu tahu ada pengumuman lomba berpidato di sekolah?"

Dedi: "Iya, besok lombanya."

Dewi: "Ayo ikut, Ded!"

Dedi: "Siapa takut! ."

Dewi: "Mari kita mendaftar."

Dedi: "Oke."

Dalam Dialog 3.1, ada ujaran berikut.

- (1) *Ayo ikut, Ded!*
- (2) *Mari kita mendaftar.*

Kata *Ayo* dan *Mari* digunakan untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu. Selain untuk mengajak kata *ayo* berfungsi untuk memberi dorongan.

Pada kalimat nomor (1) bermakna 'Dewi mengajak sekaligus mendorong Dedi untuk ikut lomba berpidato di sekolah'. Pada kalimat nomor (2) 'Dewi mengajak Dedi mendaftar lomba'. Contoh:

- (3) *Ayo berangkat!*
- (4) *Mari belajar!*

Kegiatan 3

Sebutkan ciri-ciri bangunan berikut. Mintalah teman lain untuk menebak nama bangunan itu!



Ps

Contoh Dialog 3.2

- Andi : "Teman-teman, tebak ini bangunan apa?"
Teman-teman : "Bagaimana ciri-cirinya?"
Andi : "Biasanya bangunan ini bercat putih."
"Di sana ada dokter dan perawat."
"Bangunan ini tempat merawat orang sakit"
"Bangunan apa itu?"
Teman-teman : "Itu rumah sakit."

Pada Dialog 3.2, ada ujaran *bagaimana ciri-cirinya?*

Bagaimana digunakan untuk menanyakan kejelasan atau keadaan suatu hal.

Contoh:

Bagaimana ciri-cirinya? Bangunan itu bercat putih.

Bagaimana ciri-ciri Amelia? Dia berambut keriting dan berkacamata.

Sekarang lakukan bersama teman Anda! Anda bisa sebutkan ciri-ciri bangunan berikut!

Contoh: Jawaban: Stasiun

Ciri-ciri: Bangunan ini memiliki rel kereta api.

Di sana ada masinis dan pramugari serta petugas loket.

Bangunan ini berfungsi menjadi tempat kereta berhenti.

1. Jawaban: Terminal

Bangunan ini memiliki _____

Di sana ada _____

Bangunan ini berfungsi _____

2. Jawaban: Bandara

Bangunan ini memiliki _____

Di sana ada _____

Bangunan ini berfungsi _____

3. Jawaban: Pelabuhan

Bangunan ini memiliki _____

Di sana ada _____

Bangunan ini berfungsi _____

4. Jawaban: Sekolah

Bangunan ini memiliki _____

Di sana ada _____

Bangunan ini berfungsi _____

5. Jawaban: Pasar

Bangunan ini memiliki _____

Di sana ada _____

Bangunan ini berfungsi _____



Membaca

Bacalah Teks 3

Teks 3



Ps



Ps



Ps

Cara Naik Kereta Komuter

Salah satu alat transportasi modern di Indonesia adalah kereta komuter. Orang Indonesia menyebutnya dengan KRL atau Kereta Rel Listrik. KRL menjadi alat transportasi favorit bagi warga Jakarta dan sekitarnya. Bagaimana cara naik KRL? Berikut tata caranya.

1. Ketahui rute KRL untuk mencapai stasiun tujuan.
2. Tidak boleh membawa senjata tajam dalam kereta.
3. Siapkan tiket KRL.
4. Tempelkan tiket elektronik ke pembuka pintu otomatis untuk masuk ke peron.
5. Perhatikan peraturan gerbang khusus wanita dan anak-anak.
6. Yang tidak berhak dilarang duduk di kursi prioritas. Ingatlah, kursi prioritas hanya untuk ibu hamil, orang tua, dan penyandang disabilitas.
7. Setelah sampai di stasiun tujuan, perjalanan dengan KRL selesai.
8. Turunlah dari kereta dengan hati-hati. Pintu KRL terbuka secara otomatis.
9. Jagalah barang bawaan Anda. Jangan lengah.

Demikian cara naik kereta komuter. Semoga bermanfaat.



Kosakata

KRL	:	Kereta Rel Listrik
rute	:	jarak atau arah yang harus ditempuh
peron	:	tempat penumpang menunggu atau turun naik kereta
gerbong	:	wagon kereta api
tiket	:	karcis

Kegiatan 4

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh:

Sebutkan salah satu alat transportasi modern di Indonesia!

Kereta komuter

1. Apa nama lain dari kereta komuter?

2. Apa kepanjangan dari KRL?

3. Setelah mendapat tiket KRL apa langkah selanjutnya?

4. Untuk siapa kursi prioritas itu?

5. Mengapa penumpang harus menjaga barang bawaan?

Dalam Teks 3 ada kalimat berikut.

- (1) *Tidak boleh* membawa senjata tajam ke dalam kereta.
- (2) *Dilarang* duduk di kursi prioritas.
- (3) *Jangan* lengah.

Kata *tidak boleh*, *dilarang*, *jangan lengah* bermakna ‘melarang atau mencegah orang lain melakukan perbuatan tertentu’. Jadi, untuk mengungkapkan kalimat larangan dapat memakai kata *tidak boleh*, *dilarang*, *jangan*.

Kata *jangan* dan *tidak boleh* ditujukan kepada lawan bicara secara langsung atau komunikasi lisan dan dapat diikuti kata berimbuhuan meng-. Kata *dilarang* ditujukan kepada lawan bicara secara tidak langsung atau komunikasi tulis.

Contoh:

- (4) *Dilarang* membuang sampah di sungai.
- (5) *Tidak boleh* menyontek saat ujian.
- (6) *Jangan* menyontek saat ujian.

Kegiatan 5

Ubahlah kalimat berikut menjadi kalimat larangan!

No.	Kalimat	Kalimat Larangan
	Contoh: Mandi di sungai.	<i>Dilarang mandi di sungai.</i>
1.	Merokok dalam ruangan.	
2.	Menyontek saat ujian.	
3.	Makan sambil bicara..	
4.	Mencoret-coret dinding.	
5.	Membawa ponsel ke sekolah.	

Baca kembali Teks 3 Perhatikan struktur berikut!

Teks 3 adalah contoh teks prosedur. Teks ini berisi cara naik kereta komuter.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tujuan	<p>Salah satu alat transportasi modern di Indonesia adalah kereta komuter. Orang Indonesia menyebutnya dengan KRL atau Kereta Rel Listrik. KRL menjadi alat transportasi favorit bagi warga Jakarta dan sekitarnya.</p> <p>Bagaimana cara naik KRL? Berikut tata caranya.</p>	<p>Menggunakan ungkapan tujuan atau cara.</p> <p><i>Bagaimana cara</i></p>
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none">1. Ketahui rute KRL untuk mencapai stasiun tujuan.2. Tidak boleh membawa senjata tajam dalam kereta.3. Siapkan tiket KRL.4. Tempelkan tiket elektronik ke pembuka pintu otomatis untuk masuk ke peron.5. Perhatikan peraturan gerbong khusus wanita dan anak-anak.6. Dilarang duduk di kursi prioritas bagi yang tidak berhak. Ingatlah kursi prioritas hanya untuk ibu hamil, orang tua, dan penyandang disabilitas.7. Setelah sampai di stasiun tujuan maka perjalanan dengan KRL selesai.8. Turunlah dari kereta dengan berhati-hati. Pintu KBR membuka otomatis.9. Jagalah barang bawaan Anda. Jangan lengah. <p>Demikian cara naik kereta komuter. Semoga bermanfaat.</p>	<p>a. Menggunakan kalimat perintah atau imperatif</p> <p><i>Siapkan....</i></p> <p><i>Tempelkan....</i></p> <p><i>Turunlah.....</i></p> <p>b. Menggunakan penomoran 1, 2, 3..dst.</p>



Menulis

Kegiatan 6

Tulis ciri-ciri bangunan dan lingkungan di sekitar bangunan berikut!



Ps

Gambar Museum Sejarah Jakarta

Ciri-ciri Museum Sejarah Jakarta

Contoh:

Bangunan memiliki halaman yang luas.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Ps

Gambar Pasar Tanah Abang

Ciri-ciri Pasar Tanah Abang:

Contoh:

Bangunan Pasar Tanah Abang berwarna hijau dan krem.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Tata Bahasa

1. Dalam Dialog 3 ada ujaran berikut.

- (1) *Ayo* ikut, Dedi!
- (2) *Mari* kita mendaftar.

Kata *Ayo* dan *Mari* digunakan untuk mengajak seseorang melakukan sesuatu. Selain ‘mengajak’ kata *ayo* juga bermakna ‘memberi dorongan atau motivasi’. Pada kalimat nomor (1) bermakna ‘Dewi mengajak sekaligus memotivasi Dedi untuk ikut lomba berpidato di sekolah’. Pada kalimat nomor (2) ‘Dewi mengajak Dede mendaftar lomba’. Contoh:

- (3) *Ayo* berangkat!
- (4) *Mari* belajar!

2. Dalam Teks 3 ada kalimat berikut.

- (1) *Tidak boleh* membawa senjata tajam ke dalam kereta.
- (2) *Dilarang* duduk di kursi prioritas.
- (3) *Jangan* lengah.

Kata *tidak boleh*, *dilarang*, *jangan lengah* bermakna ‘melarang atau mencegah orang lain melakukan perbuatan tertentu’. Jadi, untuk mengungkapkan kalimat larangan dapat memakai kata *tidak boleh*, *dilarang*, *jangan*.

Kata *jangan* dan *tidak boleh* ditujukan kepada lawan bicara secara langsung atau komunikasi lisan dan dapat diikuti kata berimbuhan *meng-*. Kata *dilarang* ditujukan kepada lawan bicara secara tidak langsung atau komunikasi tulis. Contoh:

- (4) *Dilarang* membuang sampah di sungai. (Komunikasi tulis)
- (5) *Tidak boleh* menyontek saat ujian. (Komunikasi lisan)
- (6) *Jangan* bersedih lama-lama. (Komunikasi lisan)

3. Dalam Dialog 3 ada ujaran *bagaimana* ciri-cirinya?

Bagaimana digunakan untuk menanyakan kejelasan atau keadaan suatu hal.

Contoh:

- (1) *Bagaimana* ciri-ciri bangunan itu? Bangunan itu berwarna putih.
- (2) *Bagaimana* ciri-ciri Theo? Dia berambut keriting.



Wawasan Keindonesiaan

Mal Pelayanan Publik



Sumber:liputan6.com

Mal Pelayanan Publik (MPP) mulai muncul di banyak daerah. Tak hanya memberi kemudahan serta kecepatan, MPP juga memberi prioritas kenyamanan masyarakat. Desain ruang tunggu sangat nyaman. Petugas memberi senyum ramah saat melayani. Petugas menyambut kedatangan pelanggan dan mengarahkan pelanggan mengambil antrean. Tempat duduk berderet di sepanjang gerai. Desainnya mewah dan elegan. Saat ini ada 17 MPP di berbagai daerah di Indonesia. Ke-17 MPP itu, antara lain MPP Provinsi DKI Jakarta, Kota Surabaya, Kabupaten Banyuwangi, Kota Denpasar, Kota Tomohon, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bandung, Kota Batam, Kabupaten Probolinggo, Kota Padang, Kabupaten Kulon Progo, dan Kota Bogor.

Sumber:menpan.go.id



UNIT 4

Jual Beli



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memerinci informasi penting dalam teks percakapan di tempat jual beli;
2. melakukan percakapan pendek berkaitan dengan jual beli;
3. mengabstraksikan teks deskripsi suatu produk dalam iklan penjualan di lokapasar; dan
4. menulis teks deskripsi personal suatu produk yang berkaitan dengan interaksi jual beli di pasar.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Diah



Putri

Ps

Diah sedang berpikir akan membeli sesuatu. Putri sedang berpikir akan menjual sesuatu. Dalam rutinitas sehar-hari, kita tidak lepas dari kegiatan jual beli. Mari kita belajar di unit berikut!



Menyimak

Simak Audio 4!

Audio 4



Ps

Tono dan Togar adalah mahasiswa Universitas Cahaya Bangsa. Mereka sedang memilih batik di sebuah butik langganan mereka.

Pelayan : "Silakan pilih, Kakak. Pilih batik yang mana?"

Togar : "Saya suka yang ini, Mbak. Batik warna hitam motif parang, ukuran L, ya."

Pelayan : "Baik, Kak. Saya carikan ukuran L. Kalau Kakak, pilih yang mana?"

Tono : "Saya bingung. Mana yang bagus, Togar?"

Togar : "Jangan sama, ya, dengan milik saya, Tono. ... Ini saja bagus."

Pelayan : "Silakan pilih batik yang cocok, Kak. Banyak pilihan warna dan motif, lo."

Tono : "Sepertinya ini saja, Mbak. Pilihan teman saya si Togar."

Dalam Audio 4 ada ujaran berikut.

- (1) Silakan pilih Kakak. Pilih batik yang mana?

Kata *silakan* bermakna ‘mengizinkan seseorang untuk melakukan sesuatu’. Kata *silakan* memperhalus permintaan. Silakan pilih (mengizinkan seseorang untuk memilih).

Contoh lain

- (2) Silakan makan.
 - (3) Silakan minum.

Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (X) pada pilihan jawaban a,b,c, atau d yang Anda anggap benar!

Contoh

Percakapan Audio 4.1 bertema apa?

- a. jual beli
b. pinjam meminjam

c. negosiasi
d. hutang piutang

1. Di mana percakapan berlangsung?
a. di pasar
b. di toko batik
c. di toko swalayan
d. di rumah

2. Siapa tokoh yang membeli batik?
a. Togar
b. Tono
c. pelayan toko
d. kasir

3. Batik warna apa yang tokoh beli?
a. kuning
b. cokelat
c. hitam
d. ungu

4. Siapa tokoh yang masih bingung memilih batik?
a. Togar
b. Toni
c. Tono
d. Tomo

5. Menurut Anda ada hubungan apa antara dua pembeli dalam dialog itu?
a. kakak beradik
b. sahabat karib
c. rekan bisnis
d. pegawai dan bos



Berbicara

Kegiatan 2

Praktikkan di bawah ini bersama teman Anda!

Dialog 4.1

Di Toko Sepatu dan Tas

Pembeli : "Bu, ada sepatu?"

Penjual : "Ada."

Pembeli : "Harganya berapa?"

Penjual : "Rp250.000,00."

Pembeli : "Saya beli satu pasang, warna biru,
ya, Bu!"

Penjual : "Baik."

Pembeli : "Kalau tas ini harganya berapa?"

Penjual : "Tas ini sama harganya dengan sepatu biru."



Ps

Dialog 4.2

Di Warung Kopi

Pembeli : "Bu, kopi pahit satu."

Penjual : "Baik, Pak. Bungkus atau minum di
sini?"

Pembeli : "Minum di sini."

Penjual : "Silakan, Pak, ini kopinya."

Pembeli : "Bu, kok kopinya kurang beraroma?"

Penjual : "Apa, iya? Aromanya harum, kok."



Ps

Dialog 4.3

Di Loket Bioskop

Penjual : "Selamat siang, ada yang bisa saya bantu?"

Pembeli : "Mas, bisa pesan tiket nonton untuk dua orang?"

Penjual : "Bisa, Mas"

Pembeli : "Berapa harga tiketnya?"

Penjual : "Tiket untuk dua orang harganya Rp70.000,00"

Pembeli : "Baik, ini uangnya saya pesan kursi nomor E10 dan E11."



Dialog 4.4

Ps

Di Layanan Telepon

Penjual : "Halo, selamat malam, terima kasih telah menghubungi pesan antar Sate Madura dengan Didi di sini, ada yang bisa dibantu?"

Pembeli : "Iya mas, aku mau pesan."

Penjual : "Baik, mohon maaf dengan ibu siapa kami bicara?"

Pembeli : "Rika, di Jalan Anyar nomor 10."

Penjual : "Baik Ibu Rika mau pesan apa?"

Pembeli : "Saya pesan sate ayam 20 tusuk dan nasi 2 bungkus, tolong antarkan ke rumah saya, ya Mas?"

Penjual : "Baik Bu Rika pesan sate ayam 20 tusuk dan nasi 2 bungkus, ada lagi?"

Ps

Pembeli : "Cukup."

Penjual : "Baik sate ayam 20 tusuk, nasi 2 bungkus totalnya Rp750.000,00 sudah termasuk biaya antar ya, Bu."

Pembeli : "Aduh, kok mahal sekali!"

Penjual : "Mohon maaf Ibu maksud kami Rp75.000,00. Ada lagi yang bisa kami bantu?"

Pembeli : "Tidak ada."

Penjual : "Baik, jika tidak ada lagi terima kasih telah menghubungi layanan pesan antar Sate Madura. Ditunggu pesanan berikutnya selamat malam.



1. Pada teks Dialog 4.1 ada ujaran berikut.
 - (1) Tas ini *sama* harganya *dengan* sepatu.

Kalimat itu menggunakan perbandingan yang sama. Dalam kalimat nomor (1) bermakna 'harga tas sama dengan harga sepatu'. Contoh:

 - (2) Kakak *sama* tingginya *dengan* adik.
 - (3) Harga ponsel *sama* mahalnya *dengan* harga televisi.

Selain memakai pola ...*sama*...*dengan*... untuk membandingkan hal yang sama dapat juga memakai *se*... Contoh:

 - (4) Kakak *setinggi* adik.
 - (5) Harga ponsel *semahal* harga televisi.
2. Pada teks Dialog 4.2 ada ujaran berikut.
 - (1) Bu, *kok* kopinya kurang *beraroma*?

Imbuhan *ber-* dalam kata *beraroma* memiliki makna 'mengeluarkan'. Kata *beraroma* memiliki makna 'mengeluarkan aroma'. Contoh:

 - (2) Ayamku sedang *bertelur*.
 - (3) Comberan *berbau* tidak sedap.
3. Dalam teks Dialog 4.3 ada ujaran berikut.
 - (1) Bisa pesan tiket nonton untuk dua orang?

Untuk memesan sesuatu dapat mengatakannya dengan "Bisa pesan....." Contoh:

 - (2) *Bisa pesan* satu cangkir teh manis?

Dalam teks Dialog 4.4 ada ujaran.

- (1) Halo, selamat malam, terima kasih telah menghubungi pesan antar Sate Madura dengan Didi di sini, ada yang bisa dibantu?
- (2) Saya pesan sate ayam 20 tusuk dan nasi 2 bungkus, tolong antarkan ke rumah saya,ya, Mas?

Ujaran (1) menggunakan ungkapan bertelepon *Halo*. Contoh lainnya.

- (3) "Halo, selamat siang. Dengan Restoran Gudeg Bu Lastri."

Kata *tolong* pada kalimat (2) bermakna 'meminta bantuan atau pertolongan seseorang untuk melakukan sesuatu untuknya'. Kata *tolong* memperhalus perintah. Contoh lainnya.

- (4) Tolong pilihkan (memerintah seseorang untuk memilih).
- (5) Tolong bungkuskan (memerintah seseorang membungkus).



Membaca

Bacalah Teks 4.1!

Teks 4.1

DIJUAL



MOBIL BARU

WARNA PUTIH, MESIN 1500 CC

DISKON 10% HARGA MULAI 140 JUTAAN
BERMINAT? HUBUNGI 08123456789

Ps

Dijual: Mobil Baru. Jenama Macan. Mesin bertenaga 1500 cc. Mobil berkapasitas lima penumpang. Bagasi luas. Harga onderdil terjangkau. Pilihan warna putih, hitam, dan merah. Harga mobil sangat murah. Bahan bakar sangat irit. Dapatkan mobil Macan hanya di dealer resmi kami. Kunjungi kami di www.dealer-macan.com. Hubungi kami di nomor 08123456789 atau datang langsung ke Jalan Pahlawan Nomor 5 Sorong, Papua. Ayo, bermobil ke kantor! Kami tunggu kedatangan Anda!



Kosakata

jenama	:	merek
mobil	:	kendaraan darat beroda empat atau lebih bertenaga mesin
bagasi	:	tempat khusus untuk barang di mobil
onderdil	:	suku cadang
bahan bakar	:	bahan atau barang yang dipakai menimbulkan api (panas) seperti minyak, batu bara.

Kegiatan 3

Jawab pertanyaan ini!

Contoh:

Apa jenama produk dalam iklan itu?

Produk dalam iklan jenamanya Macan

1. Iklan itu menawarkan produk apa?

2. Apa kelebihan produk itu?

3. Bagaimana cara membeli produk itu?

4. Apakah dealer itu menjual produk di lokapasar?

5. Di mana alamat Dealer Macan?

Dalam Teks 4.1 ada kalimat berikut.

- (1) Ayo *bermobil* ke kantor!
- (2) Harga mobil *sangat* murah.

Kata *bermobil* pada kalimat (1) merupakan kata berimbuhan *ber-* yang bermakna ‘naik’. Contoh:

- (3) Dede *bersepeda* ke sekolah.

Kata *sangat* pada kalimat (2) bermakna ‘terlebih-lebih (halnya, keadaannya) atau terlalu’. Contoh:

- (4) Rumahnya *sangat* jauh.

Kegiatan 4

Pilih makna imbuhan *ber-* pada kalimat ini!

No.	Kalimat	Makna	
		mengeluarkan	naik
	Contoh: Parfum beraroma wangi.	✓	
1.	Catur <i>bersepeda</i> ke sekolah.		
2.	Putri berkata santun.		
3.	Bayu <i>bermotor</i> ke kampus.		
4.	Bowo <i>bermobil</i> ke kantor.		
5.	Bebek bertelur di kandang.		

Baca kembali Teks 4.1! Perhatikan struktur berikut!

Teks 4.1 adalah contoh teks deskripsi. Teks ini berisi deskripsi tentang suatu produk di lokapasar. Teks deskripsi ini berbentuk teks iklan.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Judul	Dijual Mobil Baru	Terletak di bagian atas .
Nama Produk	Jenama Macan	Terdapat sebuah nama suatu produk.
Deskripsi	Mesin bertenaga 1500 cc. Mobil berkapasitas lima penumpang. Bagasi luas. Harga onderdil terjangkau. Pilihan warna putih, hitam, dan merah. Harga mobil sangat murah. Bahan bakar sangat irit. Dapatkan mobil Macan hanya di dealer resmi kami. Kunjungi laman kami di www.dealer-macan.com . Hubungi kami di nomor 08123456789 atau datang langsung ke Jalan Pahlawan Nomor 5 Sorong, Papua. Ayo bermobil ke kantor! Kami tunggu kedatangan Anda!	<ul style="list-style-type: none">a. Menggunakan ungkapan deskripsi suatu produkb. Menggunakan kata sifatc. Terdapat cara mendapatkan produk dan nomor atau alamat yang bisa dihubungi.



Menulis

Kegiatan 5

Susun teks deskripsi suatu produk di lokapasar sesuai gambar ini. Pilih salah satu!

Contoh:

Teks 4.2



Tas Kanvas Sablon

Harga: Rp50.000,00

Kode: Tas 533

Spesifikasi:

Bahan tiga lapis. Lapisan pertama berupa kanvas tebal. Lapisan kedua berupa busa 0,5 mm. Lapisan ketiga berupa furing berbahan belacu. Penutup tas memakai ritsleting.

Dimensi:

Lebar 32 Ccm. Tinggi 37 Ccm. Lebar dasar 7 Ccm.

Panjang tali 60 Ccm.

Pengiriman dari Bandung.



1. Kaos Sablon



3. Rok



2. Sepatu Lukis



4. Kemeja

Sumber: Tokopedia.com

Judul	
Nama Produk	
Deskripsi	



Tata Bahasa

1. Dalam teks Audio 4 ada ujaran.

- (1) *Silakan pilih, Kakak. Pilih batik yang mana?*
- (2) *Silakan bayar di kasir.*

Kata silakan bermakna mengizinkan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Kata *silakan* memperhalus permintaan. Silakan pilih (mengizinkan seseorang untuk memilih), silakan bayar (mengizinkan seseorang membayar). Contoh lain: silakan makan, silakan minum, silakan bermain.

2. Dalam teks Dialog 4.1 ada ujaran berikut.

- (1) Tas ini *sama* harganya *dengan* sepatu.

Kalimat itu menggunakan perbandingan yang sama. Dalam kalimat nomor (1) bermakna ‘harga tas sama dengan harga sepatu’.

Contoh:

- (2) Kakak *sama* tingginya *dengan* adik.

- (3) Harga ponsel *sama* mahalnya *dengan* harga televisi.

Selain memakai pola ...sama...dengan... untuk membandingkan hal yang sama dapat juga memakai se... Contoh:

- (4) Kakak *setinggi* adik.

- (5) Harga ponsel *semahal* harga televisi.

3. Dalam teks Dialog 4.2 ada ujaran berikut.

- (1) Bu, kok kopinya kurang *beraroma*?

Imbuhan ber- dalam kata beraroma memiliki makna ‘mengeluarkan’. Kata beraroma memiliki makna ‘mengeluarkan aroma’. Contoh:

- (2) Ayamku sedang *bertelur*.

- (3) Comberan *berbau* tidak sedap.

4. Dalam teks Dialog 4.3 ada ujaran berikut.

- (1) Bisa pesan tiket nonton untuk dua orang?

Untuk memesan sesuatu dapat mengatakannya dengan “Bisa pesan.....” Contoh:

- (2) *Bisa pesan* satu cangkir teh manis?

5. Dalam teks Dialog 4.4 ada ujaran berikut.
 - (1) Halo, selamat malam, terima kasih telah menghubungi pesan antar Sate Madura, dengan Didi di sini, ada yang bisa dibantu?
 - (2) Saya pesan sate ayam 20 tusuk dan nasi 2 bungkus, tolong antarkan ke rumah saya,ya, Mas?

Ujaran (1) menggunakan ungkapan bertelepon Halo.

Kata *tolong* pada ujaran (2) bermakna ‘meminta bantuan atau pertolongan seseorang untuk melakukan sesuatu untuknya’. Kata tolong memperhalus perintah.



Wawasan Keindonesiaan

Budaya Tawar-menawar



Ps

Orang Indonesia biasanya melakukan tawar-menawar saat transaksi jual beli. Pembeli suka menawar harga barang. Tawar-menawar ini biasanya ada di pasar tradisional. Pada umumnya, para calon pembeli akan mencoba menawar setengah harga dari harga yang diberikan penjual lalu terjadi negosiasi antara penjual dan calon pembeli sampai mencapai harga yang cocok.

Sumber: Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah A2 dengan pengubahan



UNIT 5

Hiburan



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks siaran radio;
2. mendeskripsikan perasaan yang berkaitan dengan kebutuhan hiburan;
3. mengabstraksikan teks deskripsi tentang hiburan berupa film; dan
4. menulis teks deskripsi yang berkaitan dengan hiburan berupa film.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Radio Ekspresi
Mahasiswa.
Selamat pagi
akademia, masih
bersama kami
dalam acara
'Pilabo, Pilih Lagu
Bo'!

Ps

Pernahkah Anda mendengarkan musik dari radio? Mari kita belajar di unit berikut!



Menyimak

Simak Audio 5!

Audio 5



Andri, penyiar radio.

Selamat siang. Apa kabar, Sahabat Radio Ekspresi Mahasiswa? Bersama Andri di sini di 107,7 FM Samarinda. Pada siang yang cerah ini, Andri akan menemani sahabat semua selama satu jam dalam acara Dangdut Musik Indonesia!

Sahabat dapat mengirim pesan dan meminta lagu favorit ke nomor (0541) 565678. Baiklah, untuk lagu pembuka, saya putarkan lagu 'Muara Kasih Bunda'. Selamat mendengarkan!

Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan Audio 5! Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling benar dengan memberi tanda (x)!

Contoh: Di mana latar Audio 5?

- | | |
|--|--|
| a. di studio musik
<input checked="" type="checkbox"/> b. di kabin siar | c. di stadion sepak bola
d. di panggung |
|--|--|
1. Siapa nama penyiar radio itu?
a. Ani
b. Andi
c. Adi
d. Andri
2. Penyiar radio memandu acara apa?
a. Musik Dangdut Indonesia
b. Dangdut Musik Indonesia
c. Dangdut Indonesia
d. Musik Indonesia
3. Kapan acara itu berlangsung?
a. siang hari
b. pagi hari
c. sore hari
d. malam hari
4. Apa judul lagu yang penyiar putarkan?
a. Muara Kasih Ibu
b. Kasih Ibu Bermuara
c. Muara Bunda Kasih
d. Muara Kasih Bunda
5. Berapa lama durasi program acara itu?
a. dua jam
b. tiga jam
c. satu jam
d. empat jam



Berbicara

Kegiatan 2

Praktikkan Dialog 5 bersama teman Anda!

Penyiar : "Halo, selamat siang dengan siapa di sana?"

Didik : "Saya Didik, mau minta lagu."

Penyiar : "Dengan senang hati. Lagu apa?"

Didik : "Judulnya 'Yolanda'."

Penyiar : "Oke, Didik. Ada yang ingin Didik sampaikan?"

Didik : "Saya sedang bersedih. Saya butuh hiburan."

Penyiar : "Kenapa?"

Didik : "Tugas kuliah individu banyak sekali. Tugas berkelompok juga terlalu banyak."

Ps

Penyiar : "Kerjakan satu persatu nanti juga selesai. Ayo, jangan bersedih lagi."

Didik : "Hahaha... baiklah. Tolong putarkan lagu saya, ya!"

Penyiar : "Siap, setelah ini akan saya putarkan."

Didik : "Terima kasih."

Penyiar : "Sama-sama."



Dalam Dialog 5 ada ujaran berikut.

- (1) Saya sedang *bersedih*.
- (2) Tugas kuliah individu banyak *sekali*.
- (3) Tugas *berkelompok* juga *terlalu* banyak.

Kata *bersedih* dalam kalimat (1) memiliki imbuhan *ber-* yang bermakna 'dalam keadaan' sehingga kata bersedih bermakna 'dalam keadaan sedih'. Contoh lain.

- (4) Saya *berbahagia*.

Kata *sekali* dalam kalimat (2) merupakan kata keterangan yang bermakna 'amat atau sangat' begitu juga dengan kata *terlalu* pada kalimat (3). Contoh lainnya.

- (5) Saya sedih *sekali*.
- (6) Jangan *terlalu* bersedih.

Kata *berkelompok* dalam kalimat (3) memiliki imbuhan *ber-* yang bermakna 'dalam kelompok'. Contoh lainnya.

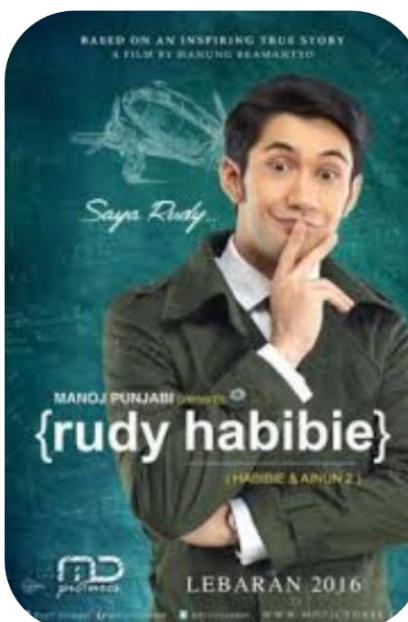
- (7) Sudah lama dia *bergerombol* dengan para preman.



Membaca

Baca Teks 5.1!

Teks 5.1



Sumber:kompasiana.com

Film Rudy Habibie

Film "Rudy Habibie" berasal dari sebuah novel. Novelnya berjudul "Rudy" (kisah muda sang visioner). Produser merilis film ini pada 30 Juni 2016. Film ini adalah lanjutan dari film berjudul "Habibie dan Ainun". Film Rudy Habibie bercerita tentang Habibie saat mengambil pendidikan jurusan Teknik Penerbangan di Universitas RWTH (*Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule*), *Aachen*, Jerman.

Pemeran utama tokoh Rudy Habibie adalah Reza Rahardian Matulessy. Rudy memiliki jiwa pemimpin. Beliau orang yang jujur, komunikatif, bertanggung jawab, amanah, intelektual, dan bijaksana. Rudy selalu mengingat pesan terakhir ayahnya. Ayahnya berpesan agar Rudy menjadi 'mata air jernih'.

Di *Aachen*, Rudy bersahabat dengan Liem Keng Kie. Dia seorang keturunan Tiong Hoa. Rudy juga berteman dengan Poltak dan Peter. Poltak berkarakter kocak. Peter bersifat bijaksana. Rudy memiliki gagasan untuk membuat Industri Dirgantara Nusantara. Gagasan itu mendapat penolakan dari teman-teman PPI (Perhimpunan Pelajar Indonesia).



Kosakata

produser	:	pengusaha film
film	:	cerita gambar hidup
merilis	:	menyampaikan secara resmi berita, pengumuman, informasi, dan sebagainya untuk disiarkan
pemeran	:	aktor yang memerankan tokoh dalam cerita dramatik
mata air	:	sumber air

Kegiatan 3

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Dari mana kisah film Rudy Habibie diangkat?

Dari sebuah novel berdasarkan kisah nyata B.J. Habibie.

1. Kapan produser merilis film Rudy Habibie?

2. Siapa pemeran tokoh utama dalam film Rudy Habibie?

3. Bagaimana karakter Rudy Habibie?

4. Bagaimana karakter teman-teman Rudy?

5. Bagaimana kisah film Rudy Habibie?

Dalam Teks 5.1 ada kalimat berikut.

- (1) Produser *merilis* film ini pada 30 Juni 2016.
- (2) Dia *seorang* keturunan Tiong Hoa.

Kata yang dicetak miring pada nomor (1) berimbuhan *meng-* yang bermakna ‘melakukan pekerjaan’ merilis berarti ‘melakukan pekerjaan rilis’. Contoh:

- (3) Ani *meminum* jus buah.
- (4) Roma *memakan* roti.

Kata yang dicetak miring pada kalimat (2) merupakan kata penggolong. *Seorang* berarti satu orang. Contoh:

- (5) Ayah menyembelih *seekor* kambing.
- (6) Ibu memakai *sebuah* cincin.

Kegiatan 4

Pilih makna imbuhan *ber-* pada kalimat ini

No.	Kalimat	Makna	
		dalam keadaan	dalam kelompok
	Contoh: Ari <i>berduka</i> .	✓	
1.	Seluruh siswa <i>berkumpul</i> di halaman sekolah.		
2.	Putri <i>bersukacita</i> saat ini.		
3.	Kanzul sangat <i>berbahagia</i> .		
4.	Banyak orang <i>berkerumun</i> di pasar.		
5.	Para penjahat <i>bergerombol</i> sepuluh sampai lima belas orang.		

Teks 5.2 berikut adalah jenis film, judul film dan cirinya.

Jenis Film	Contoh Film Indonesia	Ciri Film
Aksi	1. Merantau (2009) 2. The Raid: Redemption (2011) 3. The Raid 2: Berandal (2014) 4. Wiro Sableng: Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212 (2018)	Jenis film aksi biasanya butuh banyak energi dari para pemain. Film ini butuh pemain pengganti dalam jumlah tidak sedikit. Banyak adegan bertarung. Ada tokoh jagoan dan tokoh musuh yang berseteru.
Drama	1. Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck (2013) 2. Dillan 1991 (2019) 3. Habibie Ainun (2012) 4. Rudy Habibie (2016)	Film drama jalan ceritanya serius. Bercerita tentang situasi kehidupan. Situasinya kerap muncul di kehidupan sehari-hari.
Komedи	1. Warkop DKI Reborn (2017) 2. My Stupid Boss (2016) 3. Sweet 20 (2017) 4. 3 Dara (2015)	Cerita ringan dan sederhana. Cerita mengandung humor. Tujuannya membuat penonton tertawa. Film jenis komedi menghibur penonton.
Petualangan	1. Petualangan Sherina (2000) 2. Laura dan Marsha (2013) 3. Lost in Papua (2011) 4. 5 Cm (2012)	Ceritanya seru. Tema biasanya tentang pencarian sesuatu, misalnya harta karun dan orang.. Petualangan ada di pedalaman hutan, gurun, gunung dan lain-lain. Film ini sarat pengalaman dan tempat-tempat baru.
Perang	1. Merah Putih (2009) 2. Darah Garuda (2010) 3. Sang Pencerah (2010) 4. Jenderal Soedirman (2015)	Ceritanya membuat pilu. Biasanya melawan bangsa dan umat manusia di darat, laut, atau udara.
Horor	1. Jelangkung (2001) 2. Bangsal 13 (2004) 3. Kuntilanak (2006) 4. Pengabdi Setan (2018)	Film horor bertujuan membuat takut penonton. Banyak teriakan dan kejutan dalam adegannya. Ada sosok yang membuat takut seperti zombi, hantu, atau makhluk gaib lainnya.

Kegiatan 5

Tentukan benar atau salah pernyataan berikut. Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom benar atau salah. Berikan koreksi pada pernyataan yang salah.

No	Pernyataan	Benar	Salah
Contoh	Film berjudul Merantau berjenis film horor. Koreksi: <i>Film berjudul Merantau berjenis film aksi.</i>		✓
1.	Film aksi tidak butuh banyak pemain pengganti. Koreksi:		
2.	Ada tokoh jagoan dan ada tokoh musuh adalah ciri film aksi. Koreksi:		
3.	Film drama memiliki jalan cerita yang serius. Koreksi:		
4.	Film petualangan bercerita tentang kehidupan sehari-hari. Koreksi:		
5.	Laura dan Marsha adalah judul film Indonesia berjenis drama. Koreksi:		
6.	Jenis film perang ceritanya membuat pilu. Koreksi:		
7.	Film drama tujuannya membuat takut penonton. Koreksi:		
8.	Film bertema mencari sesuatu adalah jenis film petualangan. Koreksi:		
9.	Film komedi membuat penonton tertawa. Koreksi:		
10.	Film 5 Cm adalah contoh film berjenis drama. Koreksi:		



Menulis

Kegiatan 6

Tulis teks deskripsi tentang film yang pernah Anda tonton memakai 75--125 kata!

1. Sebutkan jenis film dan judul filmnya!
2. Ceritakan karakter tokohnya!
3. Ceritakan kisahnya!

Film

Jenis film ini

Tokohnya memiliki karakter

Kisahnya tentang



Tata Bahasa

1. Dalam Dialog 5 ada ujaran berikut.

- (1) Saya sedang *bersedih*.
- (2) Tugas kuliah individu banyak *sekali*.
- (3) Tugas *berkelompok* juga *terlalu* banyak.

Kata *bersedih* dalam kalimat (1) memiliki imbuhan *ber-* yang bermakna 'dalam keadaan' sehingga kata bersedih bermakna 'dalam keadaan sedih'

Contoh:

- (4) Saya *berbahagia*.

Kata *sekali* dalam kalimat (2) merupakan kata keterangan yang bermakna 'amat atau sangat' begitu juga dengan kata *terlalu* pada kalimat (3). Contoh:

- (5) Saya sedih *sekali*.

- (6) Jangan *terlalu* bersedih.

Kata berdua dalam kalimat (3) memiliki imbuhan *ber-* yang bermakna 'dalam kelompok'. Contoh:

- (7) Sudah lama dia *bergerombol* dengan para preman.

2. Dalam Teks 5.1 ada kalimat berikut.

- (1) Produser *merilis* film ini pada 30 Juni 2016.
- (2) Dia *seorang* keturunan Tiong Hoa.

Kata yang dicetak miring pada nomor (1) berimbuhan *meng-* yang bermakna 'melakukan pekerjaan' merilis berarti 'melakukan pekerjaan rilis'. Contoh:

- (3) Ani *meminum* jus buah.

- (4) Roma *memakan* roti.

Kata yang dicetak miring pada kalimat (2) merupakan kata pengkolong. *Seorang* berarti satu orang. Contoh lain.

- (5) Ayah menyembelih *seekor* kambing.

- (6) Ibu memakai *sebuah* cincin.



Dangdut



Dangdut merupakan salah satu jenis musik populer Indonesia. Dangdut berciri dentuman tabla dan gendang. Dangdut sangat terbuka terhadap pengaruh bentuk musik lain. Penyanyi-penyanyi dangdut populer tanah air dan salah satu judul lagunya, antara lain:

1. Rhoma Irama dengan lagu berjudul Terajana.
2. Mansyur S dengan lagu berjudul Khana.
3. Ellyya Khadam dengan lagu berjudul Boneka India.
4. Elvy Suakesih dengan lagu berjudul Bulan di Ranting Cemara.
5. Rita Sugiarto dengan lagu berjudul Oleh-oleh.

Seiring berkembangnya zaman, musik dangdut semakin mendunia. Dangdut pun melahirkan penyanyi muda berbakat lainnya, seperti Via Vallen, Lesti, Tasya Rosmala, Ayu Ting Ting, dan Nella Kharisma.



UNIT 6

Wisata



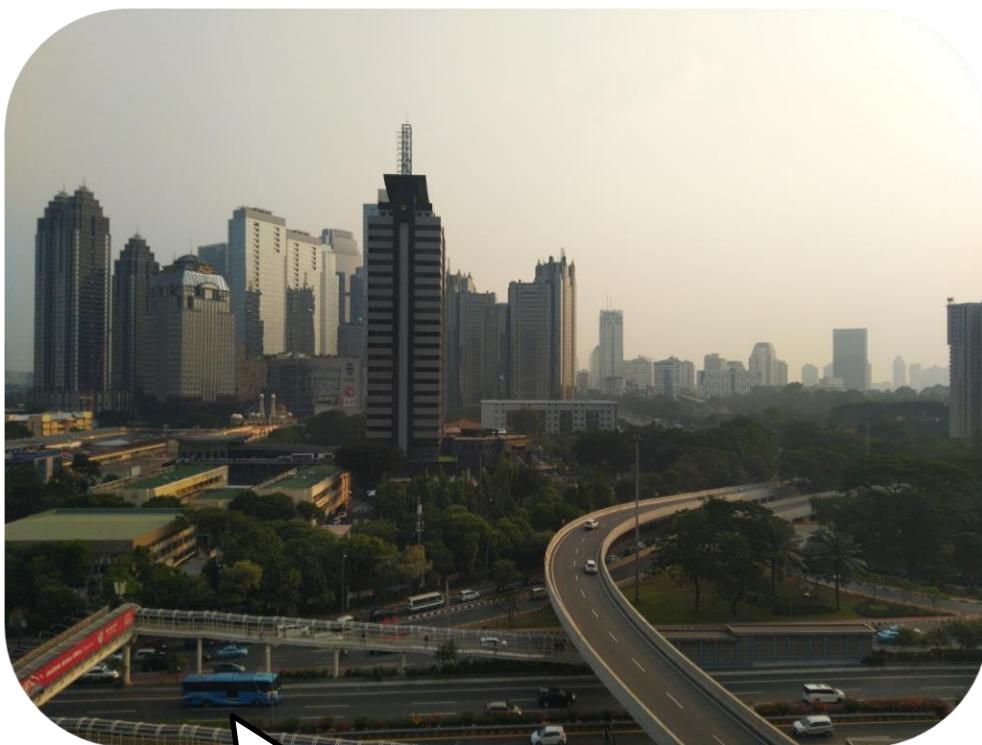
Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks percakapan tentang wisata;
2. melakukan percakapan pendek terkait aktivitas wisata;
3. mengabstraksikan teks deskripsi tentang kebutuhan wisata; dan
4. menyusun teks deskripsi personal yang berkaitan dengan keadaan dan kebutuhan diri terkait wisata.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Ps

Dik, kita piknik, yuk!



Hore! Jalan-jalan, makasih kakak!



Ps



Menyimak

Simak Audio 6!

Audio 6



Dalam perjalanan pulang naik bus transjakarta, Putri berencana mengajak adiknya, Dea, untuk berwisata.

Putri : "Dea, kita piknik, yuk!"

Dea : "Hore, ke mana, Kak?"

Putri : "Kamu maunya ke mana?"

Dea : "Monas."

Putri : "Jangan Jakarta terus."

Dea : "Dapat izin dari papa mama, tidak?"

Putri : "Tenang saja, papa dan mama nanti ikut."

Dea : "Wow, asyik!"

Putri : "Kakak sih inginnya ke Papua. Kata teman Kakak bagus sekali wisata alamnya."

Dea : "Wah, mau!"

Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan ini!

Contoh

Di mana latar tempat audio itu?

Di dalam bus transjakarta

1. Apa hubungan tokoh dalam percakapan itu?

2. Ke mana adik ingin berkunjung?

3. Mengapa kakak menolak usul adiknya?

4. Kakak ingin berwisata ke mana?

5. Dengan siapa saja mereka ingin berwisata?



Berbicara

Kegiatan 2



Praktikkan Dialog 6 bersama teman Anda!

Ani : "Roma, tempat wisata mana yang kamu suka?"

Roma : "Saya suka Pantai."

Ani : "Pantai Selatan, ya?"

Roma : "Iya. Pantai Selatan itu indah sekali, pasirnya putih, lautnya biru, anginnya sepoi-sepoi."

Ani : "Apa saja yang bisa kita lakukan di sana?"

Roma : "Di sana kita bisa bermain sambil belajar. Misalnya, bermain pasir, belajar berselancar, bermain voli pantai, dan berenang. Kita juga bisa berjemur ketika matahari bersinar."

Ani : "Wah, seru, ya!"

Dalam Dialog 6 ada ujaran berikut.

- (1) Di sana kita bisa bermain *sambil* belajar.
 - (2) Kita juga bisa berjemur *ketika* matahari bersinar.
- Kata *sambil* pada kalimat (1) memiliki makna ‘menandai peristiwa atau perbuatan secara bersamaan’. Contoh:
- (3) Didik bersantai *sambil* menonton televisi.
 - Kata *ketika* pada kalimat (2) memiliki makna ‘menandai waktu yang bersamaan’. Contoh:
 - (4) Ayah pulang *ketika* aku tidur.



Membaca

Bacalah Teks 6.1!

Teks 6.1

Dina menerima pesan WhatsApp dari Putri. Putri bertanya tentang tujuan tempat wisata menarik kepada Dina.





Kosakata

wisata	:	piknik
liburan	:	masa libur
danau	:	genangan air yang luas dikelilingi daratan, telaga
taman	:	kebun yang ditanami bunga-bunga
teluk	:	bagian laut yang menjorok ke darat

Kegiatan 3

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh:

Pada pukul berapa Putri mengirim pesan kepada Dina?

Pukul 08.40

1. Siapa pengirim pesan WhatsApp?

2. Sebutkan rekomendasi tujuan wisata dalam pesan itu?

3. Dengan siapa pengirim pesan akan berlibur?

4. Bagaimana tanggapan penerima pesan?

5. Apakah Anda tahu di mana destinasi tempat wisata yang ada dalam pesan itu?

Dalam Teks 6.1 ada kalimat berikut.

- (1) *Km* tau tempat wisata yg bagus di Papua di mana?
- (2) Raja Ampat, Taman Nasional Teluk Cenderawasih, Danau Sentani, Danau Paniani, *dsb.*
- (3) *Dgn* adikku Din.
- (4) Wah, pasti *sgt* seru!

Kata bercetak miring *km*, *yg*, *dsb*, *dgn*, *sgt*, merupakan bahasa dalam pesan singkat yang umum digunakan. *Km* maksudnya kamu. *Yg* maksudnya yang, *dsb* maksudnya dan sebagainya, *dgn* maksudnya dengan, *sgt* maksudnya sangat.

Kegiatan 4

Carilah kepanjangan dari kata bercetak miring dalam bahasa pesan singkat yang umum digunakan berikut.

No.	Kalimat	Kepanjangan dari
	Contoh: <i>Ak</i> tunggu ya!	<i>aku</i>
1.	<i>Jgn</i> lupa belajar!	
2.	Kamu <i>sgt</i> cantik.	
3.	Ada kue, donat, roti, pukis <i>dll.</i>	
4.	Kamu ada <i>dmn?</i>	
5.	Kamu pilih <i>yg</i> mana?	

Teks 6.2



Sumber: firstlomboktour.com

Indonesia memiliki banyak destinasi wisata. Ada beberapa tempat wisata di Indonesia mirip dengan tempat wisata di luar negeri. Salah satu destinasi wisata itu adalah Pantai Pink Lombok. Keindahan alam pantai ini sama cantiknya dengan The Pink Sands Beach Harbour di Kepulauan Bahama, Amerika. Pasir di tepi pantai umumnya berwarna putih, tetapi di pantai ini warnanya merah muda. Pasir ini tidak berbahaya bagi kesehatan. Laut biru di pantai Pink berair jernih. Ketika naik sampan, pengunjung dapat melihat keindahan bawah laut dari atas permukaan. Pemandangan alam di sana juga tampak indah dan asri.

Dalam Teks 6.2 ada kalimat berikut.

- (1) Ada *beberapa* tempat wisata di Indonesia mirip dengan tempat wisata di luar negeri.
- (2) Pasir ini tidak *berbahaya* bagi kesehatan.
- (3) Ketika naik sampan, *pengunjung* dapat melihat keindahan bawah laut dari atas permukaan.

Kata bercetak miring pada kalimat (1) menunjukkan kata keterangan yang menunjukkan ‘jumlah yang tidak tentu banyaknya’. Contoh:

- (4) Hanya ada *beberapa* orang di sini.

Kata bercetak miring pada kalimat (2) merupakan kata berimbuhan *ber-* yang memiliki makna ‘mengandung’. Kata *berbahaya* berarti mengandung bahaya. Contoh:

- (5) Ada kepiting laut yang *beracun*.

Kata bercetak miring pada kalimat (3) merupakan kata berimbuhan *peng-* yang bermakna ‘pelaku’. Contoh:

- (6) *Pembunuh* itu mendapat hukuman berat.

Baca kembali Teks 6.2 Perhatikan struktur berikut!

Teks 6.2 adalah contoh teks deskripsi. Teks ini berisi deskripsi tentang Pantai Pink Lombok.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Indonesia memiliki banyak destinasi wisata. Ada beberapa tempat wisata di Indonesia mirip dengan tempat wisata di luar negeri. Salah satu destinasi wisata itu adalah Pantai Pink Lombok	Menunjukkan kata benda yang akan dideskripsikan. Destinasi wisata Pantai Pink Lombok.
Deskripsi	Keindahan alam pantai ini sama cantiknya dengan The Pink Sands Beach Harbour di Kepulauan Bahama, Amerika. Pasir di tepi pantai umumnya berwarna putih tetapi di pantai ini warnanya merah muda. Laut biru di pantai Pink berair jernih. Ketika naik sampan, pengunjung dapat melihat keindahan bawah laut dari atas permukaan. Pemandangan alam di sana juga tampak indah dan asri.	Menggunakan ungkapan deskripsi <i>Pengunjung dapat melihat keindahan bawah laut.</i> Menggunakan kata sifat Berair <i>jernih</i> . Berwarna <i>merah muda</i> . Berwarna <i>putih</i> .



Menulis

Kegiatan 5

Tulis teks deskripsi tentang tempat wisata di negara Anda yang mirip dengan tempat wisata yang ada di Indonesia, 75—125 kata.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi		
Deskripsi		



Tata Bahasa

1. Dalam Dialog 6 ada ujaran berikut.
 - (1) Di sana kita bisa bermain *sambil* belajar.
 - (2) Kita juga bisa berjemur *ketika* matahari bersinar.

Kata *sambil* pada kalimat (1) memiliki makna ‘menandai peristiwa atau perbuatan secara bersamaan’. Contoh:

 - (3) Didik bersantai *sambil* menonton televisi.

Kata *ketika* pada kalimat (2) memiliki makna ‘menandai waktu yang bersamaan’. Contoh:

 - (4) Ayah pulang *ketika* aku tidur.
2. Dalam Teks 6.1 ada kalimat berikut.
 - (1) *Km* tau tempat wisata *yg* bagus di Papua di mana?
 - (2) Raja Ampat, Taman Nasional Teluk Cenderawasih, Danau Sentani, Danau Paniani, *dsb*.
 - (3) *Dgn* adikku Din.
 - (4) Wah, pasti *sgt* seru!

Kata bercetak miring *km*, *yg*, *dsb*, *dgn*, *sgt*, merupakan bahasa dalam pesan singkat yang umum digunakan. *Km* maksudnya kamu. *Yg* maksudnya yang, *dsb* maksudnya dan sebagainya, *dgn* maksudnya dengan, *sgt* maksudnya sangat.
3. Dalam Teks 6.2 ada kalimat berikut.
 - (1) Ada *beberapa* tempat wisata di Indonesia mirip dengan tempat wisata di luar negeri.
 - (2) Air laut ini tidak *berbahaya* bagi kesehatan.
 - (3) Ketika naik sampan, *pengunjung* dapat melihat keindahan bawah laut dari atas permukaan.

Kata bercetak miring pada kalimat (1) menunjukkan kata keternagan yang menunjukkan ‘jumlah yang tidak tentu banyaknya’. Contoh:

 - (4) *Beberapa* orang berkumpul di sini.

Kata bercetak miring pada kalimat (2) merupakan kata berimbuhan *ber-* yang memiki makna ‘mengandung’. Kata *berbahaya* berarti ‘mengandung bahaya’. Contoh:

 - (5) Garam laut adalah garam *beryodium*.

Kata bercetak miring pada kalimat (3) merupakan kata berimbuhan *peng-* yang bermakna ‘pelaku’.Contoh:

 - (6) *Pembunuhan* itu mendapat hukuman mati.



Candi Borobudur



Candi Borobudur merupakan salah satu tempat wisata yang terkenal. Candi Borobudur tidak hanya terkenal di Indonesia, tetapi juga terkenal di mancanegara. Candi ini tercatat di UNESCO sebagai salah satu warisan budaya dunia. Setiap hari, banyak orang datang untuk mengunjungi tempat ini. Pengunjung yang datang berasal dari dalam negeri dan dari luar negeri.

Candi Borobudur terletak di Magelang, Jawa Tengah. Candi ini berada di lereng bukit. Jika kita datang ke sini, kita bisa melihat kota Magelang dari ketinggian.

Sumber: Sahabatku Indonesia A2



UNIT 7

Media Komunikasi



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks percakapan;
2. melakukan percakapan pendek berkaitan dengan tugas sederhana dan rutin terkait media komunikasi;
3. memahami tugas sederhana dan rutin sesuai dengan teks berupa prosedur; dan
4. menulis teks percakapan berkaitan dengan tugas sederhana dan rutin terkait media komunikasi.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Ps

Ada berbagai jenis media komunikasi. Ada surat, kartu pos, telepon, telegram, poster, spanduk, papan pengumuman, buletin, majalah, radio, surat kabar, televisi, dan internet. Apa media komunikasi favorit Anda? Mari kita belajar di unit berikut!



Menyimak

Simak Audio 7!

Audio 7



Di sekolah, Anita meminta tolong Guntur untuk membuat undangan ulang tahun adiknya.

Anita : "Guntur, kamu kan pandai menggambar. Kamu bisa membuat undangan ulang tahun?"

Guntur : "Bisa. Ada apa?"

Anita : "Tolong aku. Buatkan undangan untuk pesta ulang tahun adikku, Ridwan."

Guntur : "Baik, nanti aku buatkan. Kapan pestanya? Temanya apa?"

Anita : "Tanggal 18 Februari. Tema gambarnya pahlawan super, ya. Dia suka sekali."

Guntur : "Oh, pahlawan super? Aku pernah membuatnya. Oh, aku harus ke kelas sekarang. Ada ulangan Sosiologi."

Anita : "Nanti kita bahas lagi, ya! Semoga ulanganmu lancar."

Dalam Audio 7 ada ujaran berikut.

(1) *Semoga* ulanganmu lancar.

(2) Aku *pernah* membuatnya.

Kata *semoga* pada kalimat (1) mengungkapkan doa dan harapan.

Selain semoga juga dapat memakai kata lain. Contoh lain.

(3) *Mudah-mudahan* segera pulih.

(4) *Saya harap* Anda berhasil.

(5) *Moga* kamu panjang umur.

Kata *pernah* dalam kalimat (2) mengungkapkan keseringan. Selain memakai kata pernah dapat juga memakai *sering, jarang, selalu, pernah, tidak pernah*. Contoh:

(6) Roslia *sering* minum jamu.

(7) Roslia *jarang* sakit.

Kata	Frekuensi			
Selalu				
Sering				
Jarang				
Pernah				
Tidak pernah				

Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan Audio 7! Pilihlah jawaban yang menurut Anda paling benar!

Contoh

Siapa yang menyapa Guntur?

- a. Ani
 - b. Anita
 - c. Guntur
 - d. Ridwan
1. Siapa yang akan berulang tahun?
 - a. Guntur
 - b. Anita
 - c. Ridwan
 - d. Ani
 2. Kapan pesta ulang tahunnya?
 - a. 18 Februari
 - b. 18 Januari
 - c. 18 Mei
 - d. 18 Juni
 3. Siapa yang akan membuat undangan ulang tahun?
 - a. Anita
 - b. Guntur
 - c. Ridwan
 - d. Ani
 4. Apakah Guntur pernah membuat undangan ulang tahun?
 - a. belum pernah
 - b. pernah
 - c. tidak tahu
 - d. a,b,c benar
 5. Apa doa Anita untuk Guntur?
 - a. Semoga panjang umur.
 - b. Semoga ulangannya lancar.
 - c. Semoga lekas sembuh.
 - d. Semoga bahagia.



Berbicara

Kegiatan 2

Praktikkan Dialog 7 bersama teman Anda!

Dialog 7

The screenshot shows a Facebook help page with a blue header. The main content is titled "Bagaimana cara membuat akun Facebook?". It includes a note that users must be 13 years old to create an account. Below this, there are four numbered steps: 1. Buka www.facebook.com/r.php. 2. Masukkan nama, email atau nomor ponsel, kata sandi, tanggal lahir, dan jenis kelamin Anda. 3. Klik Daftar. 4. Untuk menyelesaikan pendaftaran, Anda harus mengonfirmasi email atau nomor ponsel Anda.

Sumber: facebook.com/putriasisari

Dewi: "Ded, bagaimana cara mendaftar di Facebook?"

Dedi: "Kamu belum punya akun?"

Dewi: "Belum."

Dedi: "Caranya mudah, bukalah Facebook dari [www.facebook.com/r.php..](http://www.facebook.com/r.php)"

Dewi: "Iya, lalu?"

Dedi: "Masukkan nama, posel, nomor ponsel, kata sandi, tanggal lahir, dan jenis kelamin."

Dewi: "Selanjutnya?"

Dedi: "Klik daftar dan konfirmasi posel atau nomor ponsel kamu."

Dewi: "Baik, terima kasih atas penjelasannya."

Dewi: "Sama-sama, selamat mencoba."

Dalam Dialog 7 ada ujaran berikut.

(1) *Bukalah* Facebook dari www.facebook.com/r.php.."

Kata *bukalah* pada kalimat (1) merupakan ciri kalimat perintah, yaitu meminta seseorang untuk melakukan sesuatu. *Bukalah* berarti 'meminta seseorang membuka'. Contoh lain.

(2) *Makanlah* sesudah lapar.

(3) *Tidurlah* sebelum pukul 9 malam.



Membaca

Baca Teks 7!

Teks 7



Ps

Tips Menjadi Pewara Berita

Berita merupakan informasi baru berisi tentang peristiwa atau fakta. Seorang pembawa acara berita biasanya membaca berita melalui media elektronik, seperti radio dan televisi. Menjadi seorang pewara berita sama seperti menjadi atlet atau pesepak bola. Mereka butuh latihan secara rutin. Adapun tips menjadi pewara berita yang baik, yaitu sebagai berikut.

- (1) Tambahlah wawasan dengan membaca buku setiap hari.
- (2) Pelajari hal-hal baru.
- (3) Latihlah berkomunikasi dengan orang lain. Pewara tidak boleh pendiam.
- (4) Tingkatkan rasa percaya diri karena pewara tidak boleh pemalu.
- (5) Belajarlah bersikap mandiri dan tidak manja.

Demikian tips menjadi seorang pewara berita yang baik.



Kosakata

Pewara	:	pembawa acara
berita	:	keterangan mengenai peristiwa yang hangat
peristiwa	:	kejadian, hal, perkara, dan sebagainya
fakta	:	hal yang merupakan kenyataan
tips	:	Petunjuk singkat, petunjuk praktis

Kegiatan 3

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh:

Apa yang dimaksud berita?

Berita merupakan informasi baru berisi tentang peristiwa atau fakta.

1. Apa topik utama Teks 7?

2. Bagaimana cara menjadi pewara berita yang baik?

3. Mengapa pewara harus membaca buku setiap hari?

4. Mengapa pewara harus percaya diri?

5. Mengapa pewara harus berlatih komunikasi dengan orang lain?

Dalam Teks 7 ada kalimat berikut.

- (1) Menjadi seorang pewara berita sama seperti menjadi atlet atau *pesepak bola*.
- (2) Latihlah berkomunikasi dengan orang lain, pewara tidak boleh *pendiam*.
- (3) Pupuklah rasa percaya diri karena pewara tidak boleh *pemalu*.

Kata yang dicetak miring pada nomor (1) bermakna ‘profesi’.

Contoh lain sebagai berikut.

- (4) Padil menjadi *pecatur* sejak kecil.
- (5) Didik berbadan besar, dia *pegulat*.

Kata yang dicetak miring pada nomor (2), dan (3) berimbuhan *peng-* bermakna ‘mempunyai karakter’. *Pendiam* berarti ‘mempunyai karakter diam’, *pemalu* berarti ‘mempunyai karakter malu’. Contoh lain.

- (6) Agni anak yang *pemarah*.
- (7) Noni *penyayang* binatang.

Kegiatan 4

Pilih makna imbuhan *peng-* pada kalimat ini

No.	Kalimat	Makna	
		mempunyai karakter	profesi
	Contoh: Arini <i>penyayang</i> kucing	✓	
1.	Andi <i>pencinta</i> burung		
2.	<i>Penyanyi</i> itu suaranya merdu.		
3.	Jangan jadi <i>penakut</i> .		
4.	<i>Pengajar</i> itu cantik sekali.		
5.	<i>Pelaut</i> itu berlayar ke samudera.		

Baca kembali Teks 7 Perhatikan struktur berikut!

Teks 7 adalah contoh teks instruksi berupa prosedur menjadi pewara yang baik.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tujuan	Tips menjadi pewara berita yang baik.	Terdapat tujuan
Langkah-langkah	<p>Adapun tips menjadi pewara berita yang baik, yaitu sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none">(1) Tambahlah wawasan dengan membaca buku setiap hari.(2) Pelajari hal-hal baru.(3) Latihlah berkomunikasi dengan orang lain. Pewara tidak boleh pendiam.(4) Pupuklah rasa percaya diri karena pewara tidak boleh pemalu.(5) Belajarlah bersikap mandiri dan tidak manja.	Terdapat kalimat imperatif. Terdapat penomoran.



Menulis

Kegiatan 5

Tulislah sebuah dialog berisi tips sesuai dengan situasi berikut.

Teman Anda ingin mengikuti audisi menjadi reporter. Dia bertanya bagaimana cara menjadi reporter yang baik kepada Anda. Anda kemudian memberi tahu tips menjadi reporter kepada teman Anda. Anda dapat melihat contoh Teks 7.



Tata Bahasa

1. Dalam Audio 7 ada ujaran berikut.
 - (1) *Semoga* ulanganmu lancar.
 - (2) *Aku pernah* membuatnya.

Kata *semoga* pada kalimat (1) mengungkapkan doa dan harapan. Selain *semoga* juga dapat memakai kata lain, seperti kalimat ini.

 - (3) *Mudah-mudahan* segera pulih.
 - (4) *Saya harap* Anda berhasil
 - (5) *Moga-moga* kamu panjang umur.

Kata *pernah* dalam kalimat (2) mengungkapkan keseringan. Untuk mengungkapkan sesuatu yang sering dilakukan dapat juga digunakan kata *sering* dan *jarang*.

 - (6) Roslia *sering* minum jamu.
 - (7) Roslia *jarang* sakit.
2. Dalam Dialog 7 ada ujaran berikut.
 - (1) *Bukalah* Facebook dari www.facebook.com/r.php."

Kata *bukalah* pada kalimat (1) merupakan ciri kalimat perintah, yaitu meminta seseorang untuk melakukan sesuatu. *Bukalah* berarti 'meminta seseorang membuka'. Contoh lain.

 - (2) *Makanlah* sesudah lapor.
 - (3) *Tidurlah* sebelum pukul 9 malam.
3. Dalam Teks 7 ada kalimat berikut.
 - (1) Menjadi seorang pewara berita sama seperti menjadi atlet atau *pesepak bola*.
 - (2) Latihlah berkomunikasi dengan orang lain, pewara tidak boleh *pendiam*.
 - (3) Pupuklah rasa percaya diri karena pewara tidak boleh *pemalu*.

Kata yang dicetak miring pada nomor (1) bermakna 'profesi'. Contoh:

 - (4) Padil menjadi *pecatur* sejak kecil.
 - (5) Didik berbadan besar, dia *pegulat*.

Kata yang dicetak miring pada nomor (2), dan (3) berimbuhan *peng-* bermakna 'mempunyai karakter'. *Pendiam* berarti 'mempunyai karakter diam', *pemalu* berarti 'mempunyai karakter malu'. Contoh lain.

 - (6) Agni anak yang *pemarah*.
 - (7) Noni *penyayang* binatang.



Kentongan



Kentongan adalah alat pemukul yang terbuat dari batang bambu atau pahatan batang kayu jati. Kentongan merupakan alat komunikasi tradisional. Kentongan berguna untuk tanda alarm, sinyal komunikasi jarak jauh, kode morse, dan tanda bahaya.

Sumber: kominfo.gunungkidul.go.id



100



UNIT 8

Sekolah



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks pengumuman di sekolah;
2. melakukan percakapan pendek berkaitan dengan tugas-tugas sederhana dan rutin di sekolah;
3. mengabstraksikan teks deskriptif tentang pendidikan ekstrakurikuler di sekolah; dan
4. menulis teks deskripsi tentang ekstrakurikuler di sekolah.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Ps

Di lingkungan sekolah tentu sering kita dengar kata tugas, ekstrakurikuler, mata pelajaran, ujian, perpustakaan, kantin dan sebagainya. Mari kita belajar di unit berikut!



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 8 yang berisi beberapa pengumuman kegiatan ekstrakurikuler di sekolah! Lengkapi jadwal kegiatan ekstrakurikuler itu pada tabel yang disediakan!

Audio 8

Audio	Teks Pengumuman
Pengumuman 8.1 	Pengumuman! Mohon perhatian! Seluruh siswa agar hadir pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka setiap hari Jumat pukul 14.00 di lapangan sekolah. Siswa harus memakai seragam pramuka lengkap. Terima kasih!
Pengumuman 8.2 	Mohon perhatian! Kepada seluruh siswa kami informasikan! Kegiatan ekstrakurikuler majalah dinding setiap hari Selasa pukul 16.00. Siswa yang berminat dengan kegiatan ini agar hadir tepat waktu di aula sekolah. Terima kasih!
Pengumuman 8.3 	Kepada seluruh siswa kami informasikan! Kegiatan ekstrakurikuler teater setiap hari Rabu pukul 16.00. Siswa yang berminat dengan kegiatan ini agar hadir tepat waktu di Ruang Arimbi. Terima kasih!
Pengumuman 8.4 	Kepada seluruh siswa kami informasikan! Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola setiap hari Kamis pukul 16.00. Siswa yang berminat pada ekstrakurikuler ini agar hadir tepat waktu di lapangan sekolah. Terima kasih!

Audio	Nama Ekstrakurikuler	Hari	Waktu	Tempat
8.1	Pramuka	...	14.00	...
8.2	Majalah Dinding	Selasa
8.3	Teater	Ruang Arimbi
8.4	16.00	Lapangan



Berbicara

Kegiatan 2

Praktikkan Dialog 8 bersama teman Anda!

Dialog 8

Dewi: "Kalian sudah mengerjakan PR bahasa Indonesia?"

Dedi: "Sudah dong."

Dewi: "Wow, luar biasa!"

Dodi: "Aku belum."

Dewi: "Astaga, kenapa?"

Dodi: "Sejak kemarin aku demam. Sekarang saja aku masih pusing."

Dedi: "Ke UKS saja, Dod."

Dodi: "Tidak mau."

Dewi: "Sudah ke dokter? Sudah minum obat?"

Dodi: "Sudah, aku minum obat dua kali sehari sesudah makan."

Dewi: "Semoga lekas sembuh."

Dedi: "Mudah-mudahan sehat kembali."

Dalam Dialog 8 ada ungkapan

(1) *Wow, luar biasa!*

(2) *Astaga, kenapa?*

(3) *Aku minum obat dua kali sehari sesudah makan.*

Kata *Wow* dan *Astaga* menunjukkan sebuah 'keterkejutan', dapat juga berarti 'kegembiraan'. Contoh:

(4) *Wow, indahnya pemandangan ini!*

Kata *dua kali sehari* menunjukkan 'frekuensi atau keseringan'. Maksudnya 'obat diminum sebanyak dua kali dalam sehari'. Sesudah makan berarti 'obat diminum setelah selesai makan'.

Contoh:

(5) *Aku minum obat tiga kali sehari sebelum makan.*



Membaca

Bacalah Teks 8!

Teks 8

Ekstrakurikuler Pramuka



Ps

Ekstrakurikuler wajib di sekolah adalah Pramuka (Praja Muda Karana). Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka melatih siswa untuk disiplin, mandiri, dan berbudi luhur. Salah satu kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, yaitu berkemah. Pada acara Kemah Bersama Pramuka, peserta berdatangan dari berbagai daerah. Saat berkemah, biasanya ada kegiatan apel, mendirikan tenda, mencari jejak, api unggun, dan pentas seni oleh peserta. Peserta kemah wajib memakai seragam pramuka.

Seragam Pramuka berwarna coklat muda dan coklat tua. Pelengkap seragam pramuka, antara lain tutup kepala, ikat pinggang, setangan leher, kaos kaki, dan tanda pengenal. Tutup kepala berbahan kain warna coklat. Ikat pinggang berlogongan tunas kelapa. Setangan leher atau hasduk berbentuk segi tiga. Bahan dasarnya berwarna putih dan ada lis berwarna merah. Kaos kaki berwarna hitam. Tanda pengenal ada beberapa jenis, yaitu tanda umum, tanda jabatan, tanda kecakapan, dan tanda penghargaan.



Kosakata

- ekstrakurikuler : berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.
- pramuka : Praja Muda Karana; organisasi untuk pemuda yang mendidik para anggotanya dalam berbagai keterampilan, disiplin, kepercayaan pada diri sendiri, saling menolong, dan sebagainya.
- seragam : pakaian yang sama potongan dan warnanya
- ikat pinggang : kain, kilit, dan sebagainya untuk mengencangkan celana
- kemah : tempat tingal darurat, biasanya berupa tenda

Kegiatan 3

Jawablah pertanyaan berikut!

Contoh

Apa ekstrakurikuler wajib di sekolah?

Pramuka

1. Apa akronim dari Praja Muda Karana?

2. Apa tujuan ekstrakurikuler Pramuka?

3. Apa saja kegiatan saat berkemah?

4. Bagaimana ciri-ciri seragam pramuka?

5. Apa saja pelengkap seragam pramuka?

Dalam Teks 8 ada kalimat berikut.

(1) Pada acara Kemah Bersama Pramuka, peserta *berdatangan* dari berbagai daerah.

(2) Ikat pinggang *berlogokan* tunas kelapa.

Kata yang dicetak miring pada nomor (1) memiliki imbuhan *ber-an*. Imbuhan ini bermakna ‘perbuatannya terjadi secara berulang’. Pada kalimat itu peserta datang dan datang lagi. Contoh:

(3) Bunga-bunga itu *berguguran*.

(4) Daun-daun itu *berjatuhan*.

Kata yang dicetak miring pada nomor (2) memiliki imbuhan *ber-kan* bermakna ‘menjadikan sebagai....’. *Berlogokan tunas kelapa* berarti ‘menjadikan tunas kelapa sebagai logo’.

Contoh:

(5) Peserta kemah tidur *beralaskan* tikar.

(6) Para gelandangan tidur *berselimutkan* koran.

Kegiatan 4

Pilihlah harus memakai imbuhan *ber-an* atau *ber-kan* pada kata dalam tanda kurung!

No.	Kalimat	Imbuhan	
		ber-an	ber-kan
	Contoh: Arini sering (pergi)	✓	
1.	Rumah kami (atap) rumbia.		
2.	Kain songket itu (sulam) benang emas.		
3.	Musim kemarau daun-daun (gugur)		
4.	Para gelandangan tidur (alas) koran.		
5.	Pukul 07.00 siswa (datang) ke sekolah.		

Baca kembali Teks 8 Perhatikan struktur berikut!

Teks 8 adalah contoh teks deskripsi. Teks ini berisi deskripsi tentang Ekstrakurikuler Pramuka.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Ekstrakurikuler wajib di sekolah adalah Pramuka (Praja Muda Karana).	Menggunakan kata benda
Deskripsi	Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka melatih siswa untuk disiplin, mandiri, dan berbudi luhur. Salah satu kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, yaitu berkemah. Pada acara Kemah Bersama Pramuka, peserta berdatangan dari berbagai daerah. Saat berkemah, biasanya ada kegiatan apel, mendirikan tenda, mencari jejak, api unggun, dan pentas seni oleh peserta. Peserta kemah wajib memakai seragam Pramuka. Seragam pramuka berwarna coklat muda dan coklat tua. Pelengkap seragam pramuka, antara lain tutup kepala, ikat pinggang, setangan leher, kaos kaki, dan tanda pengenal. Tutup kepala berbahan kain warna coklat. Ikat pinggang berlogongan tunas kelapa. Setangan leher atau hasduk berbentuk segi tiga. Bahan dasarnya berwarna putih dan ada lis berwarna merah. Kaos kaki berwana hitam. Tanda pengenal ada beberapa jenis, yaitu tanda umum, tanda jabatan, tanda kecakapan, dan tanda penghargaan.	a. Menggunakan ungkapan deskripsi b. Menggunakan kata sifat



Menulis

Kegiatan 5

Apa saja ekstrakurikuler di sekolah Anda? Tulislah teks deskripsi yang berisi tentang salah satu ekstrakurikuler favorit Anda!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi		
Deskripsi		



Tata Bahasa

1. Dalam Dialog 8 ada ungkapan
 - (1) Wow,luar biasa!
 - (2) Aku minum obat *dua kali sehari* sesudah makan.
Kata Wow menunjukkan sebuah 'keterkejutan', dapat juga berarti 'kegembiraan'. Contoh:
(3) Wow, indahnya pemandangan ini!
Kata dua kali sehari menunjukkan 'frekuensi atau keseringan'. Maksudnya 'obat diminum sebanyak dua kali dalam sehari'. Sesudah makan berarti 'obat diminum setelah selesai makan'. Contoh:
(4) Aku minum obat *tiga kali sehari* sebelum makan.
2. Dalam Teks 8.1 ada kalimat berikut.
 - (1) Pada acara Kemah Bersama Pramuka, peserta *berdatangan* dari berbagai daerah.
 - (2) Ikat pinggang *berlogokan* tunas kelapa.
Kata yang dicetak miring pada nomor (1) memiliki imbuhan *ber-an*. Imbuhan ini bermakna 'perbuatannya terjadi secara berulang'. Pada kalimat itu peserta datang dan datang lagi. Contoh:
(3) Bunga-bunga itu *berguguran*.
(4) Daun-daun itu *berjatuhan*.

Kata yang dicetak miring pada nomor (2) memiliki imbuhan *ber-kan* bermakna 'menjadikan sebagai....'. Berlogokan tunas kelapa berarti 'menjadikan tunas kelapa sebagai logo'. Contoh:

 - (5) Peserta kemah tidur *beralaskan* tikar.
 - (6) Para gelandangan tidur *berselimutkan* koran.



Wawasan Keindonesiaan

Pramuka



Ps

Di Indonesia, Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib di sekolah. Pramuka sangat identik dengan Dasa Dharma. Dasa berasal dari bahasa Jawa yang artinya sepuluh. Dharma berasal dari bahasa Sanskerta yang artinya kewajiban, tugas hidup, aturan, kebijakan, dan kebenaran. Jadi, secara bahasa Dasa Dharma memiliki arti sepuluh kewajiban, kebijakan, dan aturan.



UNIT 9

Budaya



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi informasi penting yang terdapat dalam teks berupa percakapan tentang budaya;
2. mampu bertukar informasi mengenai kegiatan sehari-hari yang terjadi di tempat umum saat meminjam buku di perpustakaan;
3. mengabstraksikan teks deskripsi tentang pakaian adat; dan
4. menulis teks deskripsi personal berkaitan dengan budaya.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Ps

Indonesia memiliki agama, suku, etnis, tarian, dan adat istiadat yang beragam. Keragaman budaya di Indonesia merupakan peninggalan nenek moyang. Untuk menambah wawasan Anda, mari kita belajar di unit berikut!



Menyimak

Simak Audio 9! Audio ini berisi percakapan tentang Tari Sajojo.



Ps

Audio 9



Tari Sajojo

Didi : "Mela, kamu tahu tari Sajojo?"

Mela : "Tahu. Aku pernah lihat tarian itu saat karnaval di lapangan. Ada apa?"

Didi : "Aku ada tugas praktik menari. Dari mana asal tari Sajojo?"

Mela : "Tari Sajojo itu tarian tradisional dari Papua, Didi. Masa tidak tahu."

Didi : "He he. Kamu tahu gerakannya?"

Mela : "Ada gerakan melompat, bergerak ke depan, ke belakang, ke kiri, dan ke kanan."

Didi : "Tolong ajari aku, ya."

Mela : "Boleh. Kita pakai musik dari video, yuk!"

Dalam Audio 9 ada ujaran berikut.

(1) Aku pernah lihat tarian itu saat karnaval di *lapangan*.

Kata bercetak miring pada kalimat (1) memiliki imbuhan *-an*. Kata itu bermakna ‘tempat’. Lapangan berarti ‘tempat yang lapang’.

Contoh lain.

(2) Hati-hati berkendara banyak *kubangan* lumpur.

Selain memiliki makna ‘tempat’ imbuhan *-an* juga bermakna ‘alat’.

Contohnya sebagai berikut.

(3) Ayah membeli *timbangan*.

(4) Ibu mengambil *meteran*.

Kegiatan 1

Jawablah pertanyaan berikut sesuai Audio 9!

1. Siapa saja nama tokoh dalam audio itu?

2. Apa nama tarian dalam audio itu?

3. Dari mana asal tarian itu?

4. Di mana Mela melihat tarian itu?

5. Bagaimana gerakan Tari Sajojo?



Kegiatan 2

Praktikkan Dialog 9 bersama teman Anda!

Dialog 9

Di perpustakaan daerah seorang siswa berbincang dengan petugas perpustakaan.



Ps

Siswa : "Selamat pagi, Pak. Saya ingin mencari buku tentang tarian tradisional Indonesia."

Petugas : "Oh, tarian itu ... masuk jenis seni, ya. Itu! Ada di rak paling kanan."

Siswa : "Terima kasih. Oh, ya. Bagaimana prosedur meminjam buku itu, Pak?"

Petugas : "Sudah menjadi anggota perpustakaan?"

Siswa : "Belum, Pak."

Petugas : "Daftar dahulu menjadi anggota, ya. Isi formulir ini!"

Siswa : "Baik, Pak."

Petugas : "Anggota perpustakaan boleh meminjam buku maksimal tiga buah. Batas waktu meminjam satu minggu. Terlambat mengembalikan harus membayar denda per hari seribu rupiah."

Siswa : "Baik, Pak. Saya akan meminjam buku Tari Tradisional Indonesia dan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia."

Petugas : "Silakan. Ejaan ada di rak sebelahnya."



Membaca

Baca Teks 9!

Teks 9



Pakaian Adat Suku Dayak

Suku Dayak ada di Pulau Kalimantan. Ada dua jenis pakaian adat suku Dayak, yaitu pakaian adat untuk laki-laki dan pakaian adat untuk perempuan.

Pakaian adat untuk laki-laki bernama King Baba. King berarti pakaian dan Baba berarti laki-laki. Pakaian ini berbahan kulit tanaman ampuro atau kayu kapuo. Pewarna pakaian ini berasal dari bahan alami. Pakaian ini terdiri atas rompi tanpa lengan dan sebuah penutup di daerah kaki serta ikat kepala. Ikat kepala ini memiliki hiasan bulu burung enggang gading. Sebagai pelengkap, pakaian ini memakai senjata tradisional Mandau.

Pakaian adat untuk perempuan bernama King Bibinge. King berarti pakaian dan Bibinge berarti perempuan. Pakaian ini sama bahannya dengan King Baba. King Bibie memiliki penutup dada, setagen, kain bawahan, dan manik-manik. Hiasannya ikat kepala berbentuk segitiga dari bulu burung enggang. Hiasan lainnya berupa kalung dan gelang tangan dari pintalan akar.

Sumber:romadecade.org



Kosakata

suku	:	golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar
rompi	:	baju luar tak berlengan
adat	:	aturan
setagen	:	sabuk (ikat pinggang) perempuan (biasanya terbuat dari kain), panjangnya antara 3—5 meter.
manik	:	butiran kecil-kecil untuk perhiasan kalung dan sebagainya

Kegiatan 3

Jawablah pertanyaan berikut!

Contoh:

Suku Dayak berasal dari mana?

Suku Dayak berasal dari Pulau Kalimantan, Indonesia.

1. Ada berapa pakaian adat suku Dayak?

2. Apa nama pakaian adat suku Dayak untuk laki-laki?

3. Apa nama pakaian adat suku Dayak untuk perempuan?

4. Bagaimana ciri-ciri pakaian adat suku Dayak untuk laki-laki?

5. Bagaimana ciri-ciri pakaian adat suku Dayak untuk perempuan?

Kegiatan 4

Pilih makna imbuhan *-an* pada kalimat ini

No.	Kalimat	Makna	
		alat	tempat
	Dodi membuat panduan memasak.	✓	
1.	Tombol putaran mesin cuci ini rusak.		
2.	Padil bermotor melalui pengkolan.		
3.	Roslia membeli jepitan rambut.		
4.	Didik bermain bola di lapangan.		
5.	Rosi jatuh di tikungan.		

Baca kembali Teks 9 Perhatikan struktur berikut!

Teks 9 adalah contoh teks deskripsi. Teks ini berisi deskripsi tentang pakaian adat suku Dayak.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi	Suku Dayak ada di Pulau Kalimantan. Ada dua jenis pakaian adat suku Dayak, yaitu pakaian adat untuk laki-laki dan pakaian adat untuk perempuan.	Menggunakan kata benda.
Deskripsi	Pakaian adat untuk laki-laki bernama King Baba. King berarti pakaian dan Baba berarti laki-laki. Pakaian adat untuk perempuan bernama King Bibinge. King berarti pakaian dan Bibinge berarti perempuan. Pakaian ini sama bahannya dengan King Baba. King Bibie memiliki penutup dada, setagen, kain bawahan, dan manik-manik. Hiasannya ikat kepala berbentuk segitiga dari bulu burung enggang. Hiasan lainnya berupa kalung dan gelang tangan dari pintalan akar.	Menggunakan kalimat deskripsi.



Menulis

Kegiatan 5

Tulislah teks deskripsi tentang pakaian tradisional negara Anda!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Identifikasi		
Deskripsi		



Tata Bahasa

Dalam Audio 9 ada ujaran berikut.

(1) Aku pernah lihat tarian itu saat karnaval di *lapangan*.

Kata bercetak miring pada kalimat (1) memiliki imbuhan *-an*. Kata itu bermakna ‘tempat’. Lapangan berarti ‘tempat yang lapang’.

Contoh lain.

(2) Hati-hati berkendara banyak *kubangan* lumpur.

Selain memiliki makna ‘tempat’ imbuhan *-an* juga bermakna ‘alat’. Contohnya sebagai berikut.

(3) Ayah membeli *timbangan*.

(4) Ibu mengambil *meteran*.



Batik



Ps

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia. United Nations Educational Scientific and Cultural Organisation (UNESCO) pada hari Jumat, 2 Oktober 2009 telah menetapkan batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya non-bendawi milik Indonesia. Pemerintah lalu menetapkan setiap tanggal 2 Oktober sebagai Hari Batik.



UNIT 10

Industri Rumah Tangga



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memerinci informasi penting dalam teks prosedur pembuatan batik;
2. mendeskripsikan perasaan berkaitan dengan kebutuhannya terkait prosedur membuat makanan atau suatu produk;
3. melaksanakan tugas sederhana dan rutin sesuai dengan isi teks berupa prosedur membuat makanan khas Indonesia; dan
4. menulis teks cerita ulang yang berkaitan dengan pengalaman kegiatan prosedur terkait masakan khas negara pemelajar di waktu lampau.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Ps

Apakah Anda tahu,
apa nama benda-
benda itu?



Ps



Ps



Ps

Industri rumah tangga adalah industri yang memiliki tenaga kerja satu sampai empat orang. Kegiatan produksinya di rumah. Bentuknya bisa berupa industri kerajinan tangan, anyaman, olahan makanan, dan sebagainya. Mari kita belajar di unit berikut!



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 10

Audio 10 berisi tujuan teks serta alat dan bahan serta langkah-langkah pembuatan syal batik tulis. Urutkan gambar berikut sesuai prosedur dalam Audio 10!



A
Ps



B
Ps



C
Ps

Sebelum kita praktik membatik saya akan menjelaskan cara membuat syal batik tulis sederhana. Pertama, siapkan alat dan bahan, yaitu: kain polos, canting, lilin malam, kompor listrik untuk memanaskan lilin malam, dan pewarna kain. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Siapkan kain polos.
2. Buat pola pada kain polos dengan pensil.
3. Lukis pola dengan cairan lilin malam dengan canting.
4. Celupkan kain pada cairan pewarna.
5. Keringkan atau jemur kain.
6. Syal batik sesuai pola sudah jadi.

Demikian cara membuat syal batik sederhana. Mudah bukan? Sekarang mari kita coba membuat bersama.



D
Ps



E
Ps



F
Ps



Berbicara

Kegiatan 2

Apakah Anda pernah memasak atau membuat sesuatu? Ceritakan pengalaman Anda saat membuatnya. Informasikan kepada teman-teman di depan kelas!





Membaca

Bacalah Teks 10.1

Teks 10.1



Ps

Cara Membuat Nasi Goreng Telur

Nasi goreng telur ceplok. Biasanya orang Indonesia menyantap makanan ini pada saat pagi, siang, atau malam hari. Siapkan bahan berupa nasi putih, telur ayam, bawang merah, bawang putih, cabai, minyak goreng, kecap, merica halus, garam, penyedap rasa.

Berikut langkah-langkah membuat nasi goreng.

1. Haluskan bawang merah, bawang putih, dan cabai.
2. Goreng telur mata sapi lalu angkat kemudian tiriskan.
3. Tumis bumbu halus sampai harum.
4. Tambahkan kecap, penyedap rasa, dan sedikit merica bubuk.
5. Masukkan nasi putih, aduk rata.
6. Cicipilah rasanya.
7. Sajikan nasi goreng.
8. Hiasi dengan telur ceplok tadi.
9. Nasi goreng siap santap.

Demikian langkah membuat nasi goreng telur ceplok tambahkan kerupuk dan acar jika ada. Selamat mencoba.



Kosakata

nasi : beras yang matang

goreng : masak dengan minyak

telur mata : telur ayam (itik) yang digoreng tanpa diaduk dahulu
(kuning telurnya masih utuh)

santap : makan

saji : hidangan

Perhatikan kalimat berikut.

(1) *Kulit* anak itu sangat halus.

(2) Tambahkan kecap, penyedap rasa, dan *sedikit* merica bubuk.

Kata yang dicetak miring pada nomor (1) adalah bagian dari anggota tubuh yang berfungsi untuk merasa. Contoh kalimat anggota tubuh dan fungsinya:

(3) Mata berfungsi untuk melihat.

(4) Hidung berfungsi untuk bernapas..

(5) Telinga berfungsi untuk mendengar.

(6) Kaki berfungsi untuk berjalan.

Kata yang dicetak miring pada nomor (2) merupakan kata keterangan. *Sedikit* memiliki makna 'tidak banyak'. Contoh: *beberapa, banyak*.

(7) *Banyak* orang menonton film itu di bioskop.

(8) Ada *beberapa* masakan Indonesia yang mendunia.

Kegiatan 3

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh:

Apa itu telur ceplok?

Telur ceplok sama dengan telur mata sapi.

1. Apa itu nasi goreng?
-

2. Apa saja bahan untuk membuat nasi goreng?
-

3. Apa guna minyak pada proses membuat nasi goreng?
-

4. Mengapa perlu haluskan bumbu?
-

5. Bagaimana cara membuat nasi goreng?
-

Baca kembali Teks 10.1! Perhatikan struktur berikut!

Teks 10.1 adalah contoh teks prosedur.

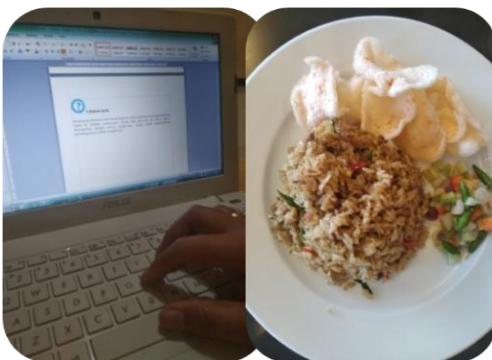
Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tujuan	Cara Membuat Nasi Goreng Telur Ceplok	Terdapat produk atau hasil akhir dari proses pembuatan.
Material	Nasi goreng telur ceplok. Biasanya orang Indonesia menyantap makanan ini pada saat pagi, siang atau malam hari. Siapkan bahan berupa nasi putih, telur ayam, bawang merah, bawang putih, cabai, minyak goreng, kecap, merica halus, garam, penyedap rasa.	Terdapat ungkapan menyebutkan bahan yang dibutuhkan. <i>Siapkan bahan berupa....</i>
Langkah-langkah	Berikut langkah-langkah membuatnya: 1. Haluskan bawang merah, bawang putih, dan cabai. 2. Goreng telur mata sapi lalu angkat kemudian tiriskan. 3. Tumis bumbu halus sampai harum. 4. Tambahkan kecap, penyedap rasa, dan sedikit merica bubuk. 5. Masukkan nasi putih, aduk rata. 6. Cicipilah rasanya. 7. Sajikan nasi goreng. 8. Hiasi dengan telur ceplok tadi. 9. Nasi goreng siap santap. Demikian langkah membuat nasi goreng telur ceplok tambahkan kerupuk dan acar jika ada. Selamat mencoba.	Terdapat kalimat perintah <i>Haluskan...</i> <i>Tambahkan...</i> <i>Masukkan....</i> Terdapat kata penghubung <i>kemudian,</i> <i>lalu,</i> <i>selanjutnya...</i>



Menulis

Kegiatan 4

Susunlah teks cerita ulang mengenai pengalaman seru Anda saat membuat makanan khas negara Anda, tuliskan juga langkah-langkahnya.



Contoh Teks 10.2

Saya pernah membuat nasi goreng. Saat itu saya kelas V SD. Saya memakai bumbu minimalis berupa bawang merah, kecap, nasi putih, dan garam. Saya iris bawang merah, kemudian saya tumis sampai harum. Setelah itu, saya masukkan nasi putih. Saya tambahkan kecap dan garam secukupnya. Itu masakan pertama

saya. Saya memberikan nasi goreng itu kepada ibu saya. Saat itu ibu berulang tahun. Ibu saya sangat gembira. Ibu berkata masakanku sangat enak. Demikian pengalaman seru saya.

Perhatikan struktur teks cerita ulang Teks 10.2!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	Saya pernah membuat nasi goreng. Saat itu saya kelas V SD.	Terdapat informasi mengenai siapa dan kapan peristiwa terjadi. Terdapat Keterangan waktu lampau
Kejadian	Saya menyiapkan bumbu minimalis berupa bawang merah, kecap, dan nasi putih serta garam. Saya iris bawang merah, kemudian saya tumis sampai harum. Setelah itu, saya masukkan nasi putih. Saya tambahkan kecap dan garam secukupnya. Itu masakan pertama saya. Saya memberikan nasi goreng itu kepada ibu saya. Saat itu ibu berulang tahun. Ibu saya sangat gembira. Ibu berkata masakanku sangat enak. Demikian pengalaman seru saya	Terdapat urutan kronologis. Terdapat kata kerja aksi.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	Saya pernah membuat ... Saat itu saya	
Kejadian	Saya memakai bahan Saya memasaknya dengan cara	

Kegiatan 5

Susunlah teks prosedur membuat sesuatu tulislah juga langkah-langkahnya!

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Tujuan		
Material		
Langkah-langkah		



Tata Bahasa

Dalam Teks 10.1 ada kalimat berikut.

- (1) *Kulit* anak itu sangat halus.
- (2) Tambahkan kecap, penyedap rasa, dan *sedikit* merica bubuk.

Kata yang dicetak miring pada nomor (1) adalah bagian dari anggota tubuh di dalam mulut yang berfungsi untuk merasa. Contoh kalimat anggota tubuh dan fungsinya:

- (3) Mata berfungsi untuk melihat.
- (4) Hidung berfungsi untuk bernapas.
- (5) Telinga berfungsi untuk mendengar.
- (6) Kaki berfungsi untuk berjalan.

Kata yang dicetak miring pada nomor (2) merupakan kata keterangan. *Sedikit* memiliki makna ‘tidak banyak’. Contoh kata lain yang menerangkan jumlah banyaknya suatu benda: *beberapa, banyak*.

- (7) *Banyak* orang menonton film itu di bioskop.
- (8) Ada *beberapa* masakan Indonesia yang mendunia.

Berikut perbandingan jumlah antara *sedikit*, *beberapa* dan *banyak*.

Sedikit	Beberapa	Banyak



Tempe



Ps

Tempe adalah salah satu makanan tradisional Indonesia . Tempe berkembang menjadi salah satu industri kuliner kreatif di Indonesia. Pembuatan tempe menggunakan mikroorganisme. Mikroorganisme dalam pembuatan tempe adalah *Rhizopus oryzae*. Tempe berbahan kedelai. Setelah kedelai berubah menjadi tempe, tempe itu bisa menjadi berbagai macam makanan seperti tempe goreng dan keripik tempe.

Sumber: Sahabatku Indonesia A2 dengan pengubahan

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2007. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chaer, Abdul. 2011. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emilia, Emi. 2016. Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris. Bandung: Kiblat.
- Kusumawati, Yun dan Panca Ariguntar. 2018. Buku Siswa Kelas 3 Tema 5 Cuaca. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Moeliono, dkk. 2017. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Muliastuti, Liliana dkk. 2016. Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah A2:Buku Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Pusat Pengembangan Bahasa Indonesia. 2000. Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Cara Naik KRL commuter line untuk pemula. (2016).www.alaurang.com, diakses:10 Juni 2019.

Don/Humas MENPANRB.Mal Pelayanan Publik, Suatu Perjalanan Pembaharuan. 26 April 2019.www.menpan.go.id./site/berita-terkini/mal-pelayanan-publik-suatu-perjalanan-pembaharuan. Diakses: 11 September 2019.

Smantabes, Osis.(2019).https://m.facebook.com/story.php?story_fbid. Diakses 12 September 2019.

Pakaian Adat Kalimantan Barat. (<https://www.romadecade.org/pakaian-adat-kalimantan-barat/#!> . Diakses: 15 Sepetember 2019).

PENULIS



Putri Asari, S.Pd. lahir di Cirebon, 18 Februari 1987. Penulis merupakan lulusan S-1 jurusan Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Negeri Semarang dan S-1 jurusan PGSD di Universitas Muhammadiyah Cirebon. Tahun 2018, wanita yang biasa disapa Putri ini mulai bekerja menjadi staf bidang Diplomasi di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis juga turut serta dalam tim pengiriman pengajar BIPA ke negara ASEAN dan tim peningkatan kompetensi bahasa asing, terutama bahasa Prancis bagi Pasukan Garuda. Anda dapat menghubunginya melalui putri.asari@kemdikbud.go.id.

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 badanbahasakemendikbud

